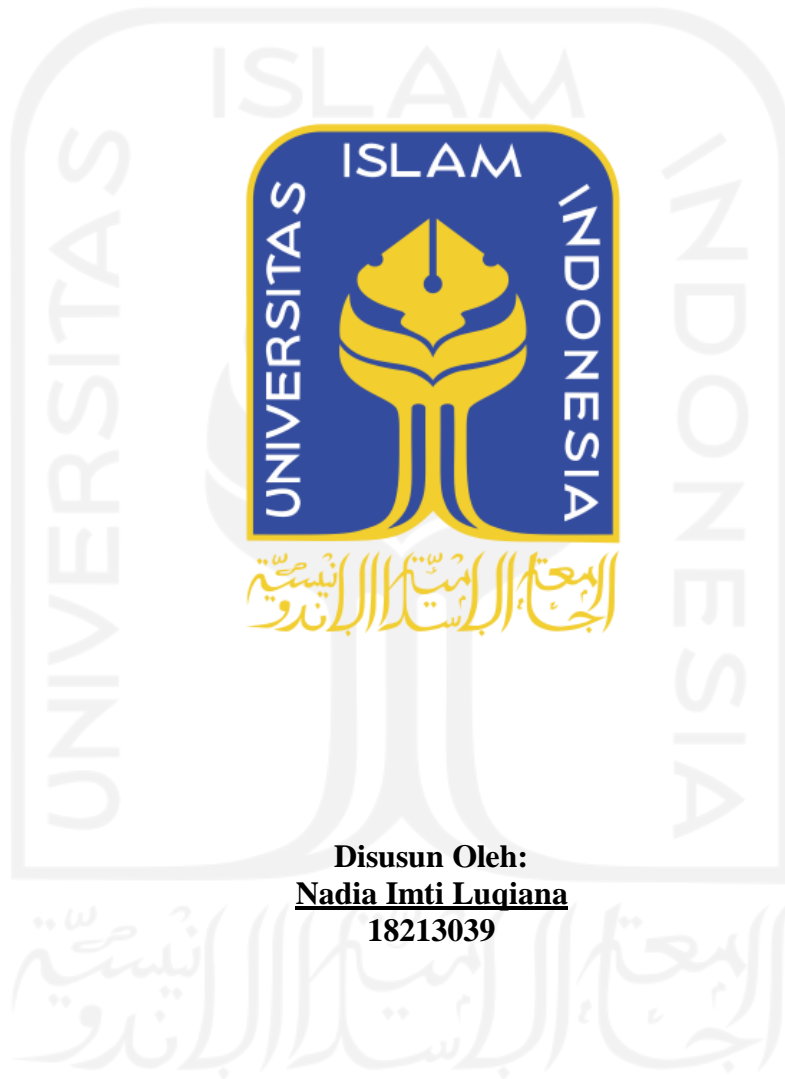


**PEMANFAATAN BPD DIY *MOBILE* DI MASA PANDEMI  
PADA BANK BPD DIY KCPS UII  
Laporan Magang**



**Disusun Oleh:  
Nadia Imti Luqiana  
18213039**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia  
2021**

**PEMANFAATAN BPD DIY *MOBILE* DI MASA PANDEMI  
PADA BANK BPD DIY KCPS UII**

**Laporan Magang**

**Laporan Magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh:**

**Nadia Imti Luqiana  
18213039**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN MAGANG**

**PEMANFAATAN BPD DIY *MOBILE* DI MASA PANDEMI  
PADA BANK BPD DIY KCPS UII**



**Disusun Oleh:**

**Nama** :Nadia Imti Luqiana  
**No Mahasiswa** :18213039  
**Jurusan** :Perbankan dan Keuangan

**Telah disetujui oleh Dosen  
Pembimbing  
Pada tanggal 8 Juni 2021  
Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ninik Sri Rahayu', is written over the text of the supervisor's approval.

**(Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu)**

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 8 Juni 2021



Nadia Imti Luqiana

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Pemanfaatan BPD DIY *Mobile* Di Masa Pandemi Pada Bank BPD DIY KCPS UII”**.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan gelar Ahli Madya di Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis secara khusus ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Mujirah dan Bapak Muslih selaku orang tua yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan, semangat, dan bantuan baik moral maupun material hingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini.

3. Saudari Nazira Shyfa Miftachul Jannah selaku adik yang selalu menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini.
4. Ibu Diana Wijayanti, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir.
6. Bapak Ahmad Rifqi Hidayat, S.IP., MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Ihsan Muhamad sebagai Kepala Cabang Bank BPD DIY KCPS UII beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam memperoleh segala informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
9. Sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada saya selama masa perkuliahan serta dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas A Program Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

angkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan serta dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan yang telah dilakukan umatnya. Semoga hasil dari penulisan laporan Tugas Akhir ini juga dapat memberikan manfaat dan dapat menambah ilmu bagi semua pembaca yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Penulis



Nadia Imti Luqiana

## DAFTAR ISI

LAPORAN MAGANG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.3 Target Magang.....	3
1.4 Metode Penulisan.....	4
1.5 Bidang Magang.....	5
1.6 Lokasi Magang.....	5
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang.....	5
1.8 Jadwal Magang.....	7
BAB II.....	9
2.1 <i>Corona Virus 19 (COVID-19)</i> .....	9
2.2 Pengertian Bank Syariah.....	10
2.3 Fungsi dan Peranan Bank Syariah.....	12
2.4 Tujuan Bank Syariah.....	12
2.5 Kegiatan Bank Syariah.....	14
2.6 Layanan Bank.....	20
2.6.1 Mobile Banking.....	20
2.7 Strategi Pemasaran.....	22
BAB III.....	24
3.1 Data Umum.....	24



3.1.1 Sejarah Bank BPD DIY Syariah.....	24
3.1.2 Profil Bank BPD DIY Syariah.....	25
3.1.3 Visi dan Misi Bank .....	25
3.1.4 Budaya Kerja dan Nilai-Nilai Utama Pada Bank BPD DIY Syariah .....	27
3.1.5 Struktur Organisasi .....	29
3.1.6 Produk Perbankan Yang Dapat Digunakan Untuk Aktivasi <i>Mobile Banking</i> .....	30
3.2 Data Khusus .....	34
3.2.1 Fitur-Fitur Yang Ada di BPD DIY <i>Mobile</i> .....	34
A. <i>Mobile Banking</i> .....	34
B. Syarat Yang Harus Dimiliki Dalam Aktivasi <i>Mobile Banking</i> .....	35
C. Cara Aktivasi <i>Mobile Banking</i> .....	35
D. Fitur Dalam <i>Mobile Banking</i> .....	42
E. Proses Transaksi pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	44
3.2.2 Pemanfaatan Penggunaan Fasilitas Layanan BPD DIY <i>Mobile</i> Di Masa Pandemi.....	57
A. Kelebihan Dan Kelemahan Dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> .....	60
3.2.3 Perbedaan Layanan Sebelum dan Saat Adanya Pandemi pada Bank BPD DIY KCPS UII .....	62
3.2.4 Strategi Pemasaran <i>Mobile Banking</i> Di BPD DIY KCPS UII .....	64
BAB IV .....	67
PENUTUP.....	67
4.1 Kesimpulan .....	67
4.2 Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Magang.....	8
-------------------------------	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bank BPD DIY KCPS UII.....	29
Gambar 3. 2 Buku Tabungan Sutera <i>Mudharabah</i> .....	30
Gambar 3. 3 Buku Tabungan Simpeda <i>Wadiah</i> .....	33
Gambar 3. 4 Formulir Pendaftaran <i>Mobile Banking</i> .....	36
Gambar 3. 5 Aplikasi BPD DIY <i>Mobile Pada Play Store</i> .....	37
Gambar 3. 6 <i>Create Password</i> pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	38
Gambar 3. 7 <i>Create Nomor Rekening</i> pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	39
Gambar 3. 8 <i>Create Nomor Rekening</i> pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	39
Gambar 3. 9 Aktivasi GPRS Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	40
Gambar 3. 10 Aktivasi GPRS Pada BPD DIY <i>Mobile</i> Telah Berhasil.....	41
Gambar 3. 11 Atur Koneksi Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	42
Gambar 3. 12 Alur Proses Cek Saldo Rekening Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	45
Gambar 3. 13 Alur Proses Cek Mutasi Rekening Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	47
Gambar 3. 14 Alur Proses Transfer Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	48
Gambar 3. 15 Alur Proses Pembelian Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	49
Gambar 3. 16 Alur Proses Pembayaran Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	51
Gambar 3. 17 Alur Proses Tarik Tunai Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	52
Gambar 3. 18 Alur Proses <i>QR-Pay</i> Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	54
Gambar 3. 19 Alur Proses Ubah PIN dan <i>Password</i> Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	56
Gambar 3. 20 Alur Proses Membuka <i>Inbox/Pesan</i> Pada BPD DIY <i>Mobile</i> .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang .....	74
Lampiran 2: Bank BPD DIY KCPS UII .....	75
Lampiran 3: Alur Pendaftaran BPD DIY <i>Mobile</i> .....	75
Lampiran 4: Data Jumlah Nasabah Yang Telah Melakukan Aktivasi BPD DIY <i>Mobile</i> .....	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perubahan teknologi dari zaman ke zaman selalu mengalami kemajuan dan pembaharuan, yang kemudian menjadikan dunia terus memasuki era transformasi digital yang tidak hanya sekedar menjadi gaya hidup namun sudah benar-benar merupakan suatu kebutuhan (Irianingsih et al., 2018). Hal ini membuat teknologi terus mengalami perubahan besar di seluruh dunia, kemudian kini ditambah dengan adanya pembatasan aktivitas dalam rangka memutus rantai penyebaran virus *Corona* yang menyebabkan aktivitas masyarakat jauh lebih banyak dilakukan di rumah dan membuat era transformasi digital di masa pandemi *COVID-19* menjadi sebuah kenyataan yang tidak bisa terelakan lagi. Aktivitas ini mengharuskan para pelakunya untuk melakukan sebuah perubahan, inovasi, dan terobosan (Hasyim & Rizki, 2020).

Hal ini pun juga berlaku dalam dunia perbankan, dimana menjadikan kegiatan aktivitasnya serba terbatas, mengingat bank memiliki peran yang penting dalam perekonomian. Sehingga ketika bank membatasi diri dalam memberikan pelayanan dengan prosedur secara *face to face* maka bank tetap dapat melakukan prosedur pelayanan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi yang masuk ke dalam skema digital yang canggih dan saling terintegrasi satu sama lain (Ningsih &

Mahfudz, 2020). Selain itu akan membuat kemudahan dan keluasan akses transaksi dalam *digital banking* seperti dalam *mobile banking* naik secara signifikan (Miftahuddin & Hendarsyah, 2019). Adapun setiap bank kini juga terus memperbaharui sistem layanan transaksi digital, salah satunya adalah Bank BPD DIY Syariah dalam BPD DIY *Mobile*.

BPD DIY *Mobile* sendiri merupakan sebuah sistem layanan yang diberikan oleh Bank BPD DIY Syariah untuk dapat melakukan berbagai transaksi perbankan secara mudah untuk dapat terus mendukung tata kelola keuangan mulai dari kebutuhan *cash management*. Selain itu juga menjadi solusi transaksional spesifik seperti dalam pembayaran pajak, transfer antar bank, pembelian pulsa listrik, pembayaran zakat, hingga bersedekah dalam aplikasi yang dapat diakses kapan saja serta dimana saja tanpa harus ke kantor cabang Bank BPD DIY Syariah melalui BPD DIY *Mobile* serta fitur-fitur pendukung lainnya (Bank BPD DIY, 2021). Layanan yang selalu mengedepankan aspek kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam fitur-fitur yang telah disediakan untuk memenuhi kebutuhan finansial (Herlambang & Dewayanti, 2018).

Inovasi dan adaptasi BPD DIY *Mobile* milik Bank BPD DIY Syariah ini dinilai dapat menjadi salah satu kunci bagi para pelaku bisnis maupun masyarakat umum di Indonesia agar tetap dapat melakukan berbagai transaksi, serta menjadi salah satu langkah untuk menghindari kontak langsung dengan masyarakat lain di masa pandemi *COVID-19*, sehingga penyebaran virus dapat diminimalisir (Humas DLH Kulon Progo, 2020). Oleh karena itu pengembangan serta pembaharuan teknologi

digital yang dilakukan Bank BPD DIY Syariah untuk mendukung upaya pemulihan aktivitas ekonomi Indonesia di masa pandemi *COVID-19* untuk para pelaku usaha dan masyarakat secara umum melalui pemanfaatan layanan keuangan dan perbankan syariah haruslah selalu dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka Tugas Akhir ini mengangkat judul: **“PEMANFAATAN BPD DIY *MOBILE* DI MASA PANDEMI PADA BANK BPD DIY KCPS UII”**

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui apa saja fitur-fitur yang ada di BPD DIY *Mobile*.
2. Mengetahui pemanfaatan penggunaan fasilitas layanan BPD DIY *Mobile*.
3. Mengetahui perbedaan layanan sebelum dan saat adanya pandemi pada Bank BPD DIY KCPS UII.
4. Mengetahui strategi Bank BPD DIY KCPS UII dalam melakukan pemasaran dan promosi untuk menarik minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

## **1.3 Target Magang**

Tujuan magang dilakukan adalah untuk:

1. Mampu menjelaskan fitur-fitur yang ada di BPD DIY *Mobile*.

2. Mampu menjelaskan pemanfaatan penggunaan fasilitas layanan *mobile banking* Bank BPD DIY KCPS UII.
3. Mampu menjelaskan perbedaan dalam layanan pada sebelum dan saat adanya pandemi di Bank BPD DIY KCPS UII.
4. Mampu menjelaskan strategi Bank BPD DIY KCPS UII dalam melakukan kegiatan pemasaran dan promosi agar menarik minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking*.

#### **1.4 Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan penulisan dalam Tugas Akhir menggunakan pendekatan deskriptif, merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan mendeskripsikan suatu hal atau peristiwa yang terjadi pada saat magang secara apa adanya.
2. Metode pengumpulan data dalam Tugas Akhir menggunakan:
  - a. Metode wawancara, merupakan metode yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.
  - b. Metode dokumentasi, merupakan metode digunakan untuk mendapatkan informasi melalui dokumen-dokumen, web, arsip, dan karya-karya dari instansi terkait.



- c. Metode observasi lapangan, merupakan metode yang digunakan melalui pengamatan secara langsung terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan dengan melakukan pencatatan.
3. Teknik analisa dalam Tugas Akhir menggunakan teknik deskriptif, merupakan teknik analisa suatu informasi dengan menggambarkan atau mendeskripsikan berdasarkan fakta yang ada pada saat magang secara detail.

### **1.5 Bidang Magang**

Bidang magang pada Bank BPD DIY KCPS UII adalah bagian Marketing. Bidang ini memiliki tugas untuk memasarkan produk yang telah disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat umum, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui dan berminat terhadap produk dari perusahaan.

### **1.6 Lokasi Magang**

Lokasi magang dilaksanakan di Bank BPD DIY KCPS UII. Jalan Kaliurang KM 14,5, Boulevard UII, Lodadi, Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55584).

### **1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Penulisan laporan magang ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran laporan yang jelas dan sistematis sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan magang, target magang, metode penulisan, bidang magang, lokasi magang, sistematika penulisan laporan magang, dan jadwal magang.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan pembahasan tentang landasan teoritis yang bersifat ilmiah maupun pendapat yang memiliki argument berkaitan dengan penulisan tugas akhir dalam pemecahan masalah yang akan dibahas.

## **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Pada bab ini menjelaskan data umum yang berisikan sejarah Bank BPD DIY Syariah, profil Bank BPD DIY Syariah, visi dan misi Bank BPD DIY Syariah, budaya kerja dan nilai-nilai utama pada Bank BPD DIY Syariah, struktur organisasi Bank BPD DIY Syariah, serta menjelaskan produk perbankan yang dapat digunakan untuk aktivasi *mobile banking*. Selanjutnya menjelaskan tentang data khusus yang berisikan penjelasan mengenai hasil analisa terkait dengan fitur-fitur yang ada di BPD DIY *Mobile*, pemanfaatan penggunaan fasilitas layanan BPD DIY *Mobile* di masa pandemi, perbedaan layanan sebelum dan saat adanya pandemi pada Bank BPD DIY KCPS UII, dan strategi pemasaran *mobile banking* di Bank BPD DIY KCPS UII.

## **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari hasil pembahasan pada laporan magang serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kearah yang lebih baik.

### **1.8 Jadwal Magang**

Jadwal magang yang dilaksanakan di Bank BPD DIY KCPS UII sebagai berikut:



Tabel 1. 1 Jadwal Magang

NO	KEGIATAN	2021																			
		FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemilihan Tempat Magang																				
2	Pembekalan Magang																				
3	Pelaksanaan Magang																				
4	Bimbingan Laporan Magang																				
5	Penyusunan Laporan Magang																				
6	Ujian Tugas Akhir dan Ujian Kompetensi																				

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Corona Virus 19 (COVID-19)*

*Corona Virus 19 (COVID-19)* pertama kali ditemukan dan terdeteksi di Wuhan, China pada Desember 2019. *COVID-19* sendiri merupakan salah satu jenis virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* (Wahidah et al., 2020). Penyebaran virus ini sangatlah cepat dan mudah menular dari hewan atau bahkan manusia ke manusia melalui percikan-percikan mulut dan hidung serta kontak secara langsung. Sehingga menyebabkan *COVID-19* pada saat ini telah menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Gejala yang timbul pun tidaklah spesifik, karena dapat muncul dengan batuk, pilek, dan demam. Tetapi dapat juga mudah sembuh dengan begitu saja atau bahkan berkembang menjadi sakit tenggorokan, sakit kepala, hilangnya indra penciuman atau rasa, sesak nafas, gagal ginjal, kegagalan organ, maupun kematian (Harahap, 2020).

Kasus kematian yang disebabkan oleh *COVID-19* sangatlah banyak, terutama pada orang yang telah lanjut usia dan orang yang telah memiliki penyakit penyerta (Harahap, 2020). *COVID-19* dapat didiagnosis melalui beberapa cara yaitu seperti *Rapid Test*, *Swab Test*, *Polymerase Chain Reaction (PCR)*, dan beberapa cara lainnya (Wahidah et al., 2020). Oleh karena itu jika terdapat pasien yang mengidap infeksi *COVID-19* haruslah segera melakukan isolasi, minum obat, perbanyak

istirahat, berjemur di bawah sinar matahari pada waktu-waktu tertentu, perbanyak asupan cairan, dan lainnya. Namun jika masih merasa khawatir dengan gejala yang dialami tersebut, maka pasien diharapkan untuk segera menghubungi penyedia layanan kesehatan terdekat (Sukur & Kurniadi, 2020).

Dengan demikian langkah-langkah proteksi mendasar harus selalu dilakukan oleh setiap masyarakat seperti mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan sabun dan air, menggunakan masker, menjaga jarak, tidak berkumpul, dan memiliki etika batuk maupun bersin seperti menutup mulut dengan tangan, serta pergi ke rumah sakit jika memang memiliki gejala *COVID-19* pada tubuh. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi angka penyebaran *COVID-19*. Selain itu pemerintah juga terus mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mendukung upaya memberantas pandemi *COVID-19* di Indonesia melalui kebijakan *social distancing*, sistem karantina wilayah atau *lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maupun pemberian vaksin secara masal (Wahidah et al., 2020).

## **2.2 Pengertian Bank Syariah**

Lembaga keuangan memiliki peranan yang penting dalam kelancaran perekonomian di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan banyak melakukan kegiatan pembangunan di berbagai bidang salah satunya adalah di bidang ekonomi, sehingga berbagai kegiatan usaha dalam sektor ekonomi harus mampu menunjang unsur pemerataan yang sedang ditekankan oleh

pemerintah guna memberikan hasil pada pertumbuhan ekonomi yang dijadikan sebagai barometer keberhasilan kebijakan pemerintah. Dengan ini, bank telah menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran sentral dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Indriati et al., 2018).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Pemerintah Republik Indonesia, 2008). Bank syariah juga menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran sebagai lembaga perantara/*intermediary* di antara unit-unit yang memang kelebihan dana dengan unit yang kekurangan dana dengan tujuan memberikan manfaat untuk kedua belah pihaknya. Adapun kualitas bank syariah sendiri untuk menjadi lembaga perantara dapat ditentukan melalui kemampuan manajemen bank dalam melaksanakan perannya tersebut (Muhammad, 2005).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits ketika menjalankan usahanya sebagai lembaga *intermediary* dengan menjaga kualitasnya melalui kemampuan bank yang selalu mengutamakan pelayanan, peralatan yang dimiliki, dan keterampilan dari pegawai bank agar semakin menarik minat dari masyarakat secara umum.

### **2.3 Fungsi dan Peranan Bank Syariah**

Bank syariah telah memiliki fungsi dan peranan di tengah masyarakat, sekaligus mendorong kegiatan perkembangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Adapun fungsi dan peranan bank syariah yang telah dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) dalam pembukaan standar akuntansi adalah sebagai berikut (Sudarsono, 2015):

1. Sebagai manajer investasi, karena dalam hal ini bank syariah dapat mengelola investasi dari dana nasabahnya.
2. Selain itu bank syariah juga dapat menjadi investor, karena dalam hal ini bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
3. Sebagai lalu lintas pembayaran dan penyedia jasa keuangan, dalam hal ini perbankan syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam jasa layanan perbankan pada umumnya.
4. Sebagai salah satu pelaksana dalam kegiatan sosial. Kegiatan ini memang menjadi ciri khas dari keuangan syariah yang berkewajiban dalam mengelola sekaligus mengeluarkan uang zakat dan dana sosial lainnya.

### **2.4 Tujuan Bank Syariah:**

Bank syariah memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut (Sudarsono, 2015):



1. Bank syariah menghindari dari adanya praktik-praktik riba atau jenis-jenis suatu usaha yang didalamnya mengandung unsur tipuan/*gharar*, karena jenis usaha tersebut sangatlah dilarang dalam islam dan dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap kegiatan ekonomi yang membutuhkan dana tersebut, maka bank syariah mengarahkan kegiatan ekonomi untuk ber-*muamalat* secara islam terkhusus *muamalat* dalam perbankan.
2. Menciptakan dan mengarahkan kegiatan usaha yang produktif agar terciptanya kemandirian usaha terutama dalam kelompok miskin, sehingga semakin meningkatkan kualitas hidup umat.
3. Menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan cara meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, dengan tujuan agar tidak terjadi kesenjangan antara pemilik modal dan pihak yang membutuhkan dana.
4. Bank syariah mampu untuk menghindari adanya pemanasan ekonomi yang disebabkan akibat adanya inflasi serta persaingan yang tidak sehat antar bank, maka bank syariah memiliki tujuan untuk menjaga adanya stabilitas ekonomi dan moneter .
5. Menanggulangi adanya masalah kemiskinan di suatu negara, dimana telah menjadi program utama dalam suatu negara berkembang.
6. Bank syariah juga bertujuan untuk menyelamatkan umat islam dari bank yang non-islam dengan bunga maupun riba yang tinggi.

## 2.5 Kegiatan Bank Syariah

Kegiatan suatu perbankan tidak akan terlepas dari masalah keuangan, sehingga hal ini dapat disama artikan dengan perdagangan. Secara sederhana kegiatan dalam perbankan dapat dikatakan dengan membeli uang/menghimpun dana dan menjual uang/menyalurkan dana kepada masyarakat secara umum.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan perbankan secara umum dibagi menjadi tiga yaitu (Kasmir, 2014):

a. Menghimpun dana (*funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan menarik minat masyarakat dengan mengumpulkan dana dalam bentuk titipan melalui akad *al-wadiah* maupun dalam bentuk investasi melalui akad *al-mudharabah* (Subaidi, 2018).

Hal ini perlu dilakukan agar bank dapat memiliki modal kerja untuk pemberian pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dan layak untuk diberi, selain itu juga digunakan sebagai biaya operasional bank. Kegiatan menghimpun dana ini dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Simpanan giro (*demand deposit*)

Simpanan giro merupakan sebuah simpanan dalam bentuk mata uang rupiah/*valas* yang memang sudah dipercayakan dari masyarakat kepada bank dengan penarikan yang dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet giro*, maupun alat pembayaran lainnya.

b. Simpanan tabungan (*saving deposit*)

Simpanan tabungan merupakan simpanan yang memiliki persyaratan tertentu dalam melakukan penarikannya melalui kesepakatan bersama. Penarikannya pun tidak dapat menggunakan cek, *bilyet giro*, dan alat lainnya namun menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi, atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Pembukaan tabungan pun dapat berdasarkan permintaan perorangan maupun gabungan dengan lebih dari dua orang yang memiliki kedudukan yang setara, serta suatu badan.

c. Simpanan deposito (*time deposit*)

Simpanan deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu sehingga penarikannya tidak dapat ditarik setiap saat, sesuai dengan perjanjian diantara kedua belah pihak. Oleh karena itu deposito dapat ditarik setelah jangka waktu telah berakhir, namun dapat diperpanjang secara otomatis/*automatic roll over*. Deposito juga memiliki beberapa jenis yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito *on call*.

b. Menyalurkan dana (*lending*)

Menyalurkan dana merupakan kegiatan bank dalam menjual kembali dana yang telah didapat dari menghimpun dana kepada yang membutuhkan, namun masyarakat dapat memperoleh pinjaman jika telah memenuhi ketentuan dan segala persyaratan yang berlaku (Subaidi, 2018).

Penyaluran dana ini dapat dilakukan melalui bentuk pinjaman serta dapat dilakukan dengan membeli berbagai aset yang memang dianggap menguntungkan bank. Pinjaman sendiri dalam bank syariah berupa pembiayaan. Adapun jenis-jenis pembiayaan dibagi menjadi beberapa sesuai dengan peruntukannya, yaitu (Ilyas, 2015):

1. Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif merupakan sebuah pembiayaan yang digunakan untuk peningkatan suatu usaha, baik dalam produksi, perdagangan, dan lainnya. Pembiayaan produksi dibagi lagi menjadi:

- a. Pembiayaan investasi

Pembiayaan investasi merupakan sebuah pembiayaan yang biasanya diberikan kepada para pengusaha yang telah melakukan investasi maupun menanam modal yang nantinya digunakan untuk perluasan usaha ataupun pembangunan proyek.

- b. Pembiayaan modal kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan sebuah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk modal usaha maupun untuk meningkatkan produksi dalam usahanya. Dalam hal ini bank syariah memenuhi kebutuhan modal kerja tersebut melalui jalinan hubungan kerja sama/*partnership* dengan nasabah, sehingga disini bank bertindak sebagai penyumbang dana sedangkan nasabah sebagai pengusaha.

## 2. Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif merupakan sebuah pembiayaan yang digunakan secara pribadi untuk dikonsumsi, sehingga tidak ada tambahan barang maupun jasa didalamnya.

### c. Memberikan jasa-jasa bank (*services*)

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam perbankan untuk memperlancar kegiatan menghimpun maupun menyalurkan dana. Pelayanan jasa perbankan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dari masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitasnya, selain itu melalui aktivitas pelayanan jasa ini juga diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan bank (Subaidi, 2018).

Pada saat ini telah banyak bank yang berusaha untuk terus meningkatkan teknologi informasi agar mampu memberikan pelayanan yang memuaskan untuk para nasabahnya. Sehingga semakin lengkap jasa yang diberikan oleh suatu bank maka akan semakin baik pula penilaian yang diberikan nasabah kepada bank. Adapun jasa-jasa yang diberikan yaitu:

#### 1) Transfer

Transfer merupakan salah satu jasa dalam pengiriman uang antar sesama bank maupun beda bank. Pengiriman uang ini dapat dilakukan dengan tujuan dalam dan luar kota serta luar negeri.

## 2) Inkaso (*Collection*)

Inkaso merupakan penagihan terhadap surat-surat berharga baik dari luar kota maupun luar negeri. Terkait dengan lama penagihan warkat maupun besar biaya yang nantinya dibebankan kepada nasabah tergantung dengan bank yang bersangkutan. Untuk lama penagihannya adalah berkisar satu minggu sampai dengan satu bulan.

## 3) Kliring (*Clearing*)

Kliring merupakan jasa perhitungan yang digunakan untuk penyelesaian utang piutang antar bank dalam bentuk warkat, yang nantinya akan diserahkan melalui lembaga kliring. Lembaga kliring ini dibentuk serta dikoordinasikan oleh Bank Indonesia.

## 4) *Safe Deposit Box*

*Safe Deposit Box* merupakan sebuah kotak yang memang khusus diciptakan dengan ukuran tertentu untuk disewakan kepada nasabah suatu bank. *Safe Deposit Box* sendiri digunakan untuk menyimpan dokumen-dokumen penting maupun benda berharga milik nasabah yang menggunakan jasa ini.

## 5) *Bank Card*

*Bank card* merupakan alat pembayaran yang dikeluarkan oleh bank dalam bentuk kartu plastik. Kartu ini juga dapat diuangkan dengan mengambil melalui tempat seperti ATM.

6) *Bank Notes* (Valas)

*Bank Notes* merupakan uang kartal asing yang penerbitan maupun pengeluarannya dilakukan oleh bank di luar negeri. Sehingga *bank notes* memiliki sifat sebagai uang tunai dan dapat diperjualbelikan, namun hal ini tergantung dengan peraturan devisa asal *bank notes*.

7) Bank Garansi

Bank Garansi merupakan surat jaminan dalam pembayaran yang diberikan oleh bank kepada nasabah perorangan maupun badan.

8) *Letter Of Credit (L/C)*

*Letter Of Credit* merupakan sebuah jasa yang diberikan untuk memberi kelancaran serta kemudahan kepada para nasabah yang melakukan kegiatan ekspor maupun impor dalam transaksi dagangnya.

9) Cek Wisata

Cek wisata atau biasa disebut dengan *travellers cheque*, merupakan salah satu jasa yang biasanya diberikan untuk nasabah yang akan berpergian, sehingga nantinya diterbitkan dalam bentuk pecahan tertentu dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing.

## 2.6 Layanan Bank

Melalui perkembangan teknologi setiap bank dituntut untuk melakukan transformasi ke arah digitalisasi dalam layanan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar membuat nyaman sekaligus memberikan kemudahan kepada nasabah dalam mendapatkan informasi sekaligus menyelesaikan berbagai urusan perbankan dengan cepat serta tanpa terbatas akan waktu dan tempat. Pembaharuan sebuah layanan pada bank memang haruslah dilakukan, karena kepuasan nasabah akan menjadi prioritas utama bank agar loyalitas nasabah dapat tetap terjaga. Untuk itu bank selalu dituntut untuk selalu berinovasi dalam memberikan layanan terbaiknya untuk nasabah. Adapun salah satu layanan tersebut adalah *mobile banking* (Miftahuddin & Hendarsyah, 2019).

### 2.6.1 Mobile Banking

*Mobile banking* merupakan sebuah layanan yang menggunakan alat komunikasi berbentuk aplikasi pada *handphone* yang khusus diciptakan untuk nantinya dapat digunakan oleh para nasabah untuk memenuhi kebutuhan melakukan transaksi secara digital (Miftahuddin & Hendarsyah, 2019). Melalui *handphone* dan layanan *mobile banking* segala transaksi yang dapat dilakukan sekarang terasa jauh lebih mudah. Hal ini melihat kegiatan transaksi perbankan yang sebelumnya dilakukan oleh nasabah harus dengan mendatangi bank. Selain itu melalui fasilitas *mobile banking* nasabah pun akan jauh lebih leluasa, kapan dan di mana saja, serta tanpa harus secara fisik



mendatangi bank. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk keamanan ketika melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* (Ikatan Bankir Indonesia, 2014):

1. Nasabah diwajibkan untuk mengaktifkan PIN *mobile banking*.
2. Terkait dengan penggunaan PIN, bank membebaskan nasabah dalam membuatnya, karena dalam hal ini PIN tidak diperbolehkan untuk diketahui orang lain.
3. Jika terjadi kehilangan/pencurian/dilakukan pemindahtanganan ke pihak lain dalam *SIM card GSM*, maka nasabah wajib memberitahukan informasi tersebut kepada pihak bank agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.
4. Dengan demikian, walaupun bank menciptakan aplikasi dalam bentuk aplikasi, namun bank tetap memperhatikan keamanan data nasabah dengan penerapan prinsip kehati-hatian.

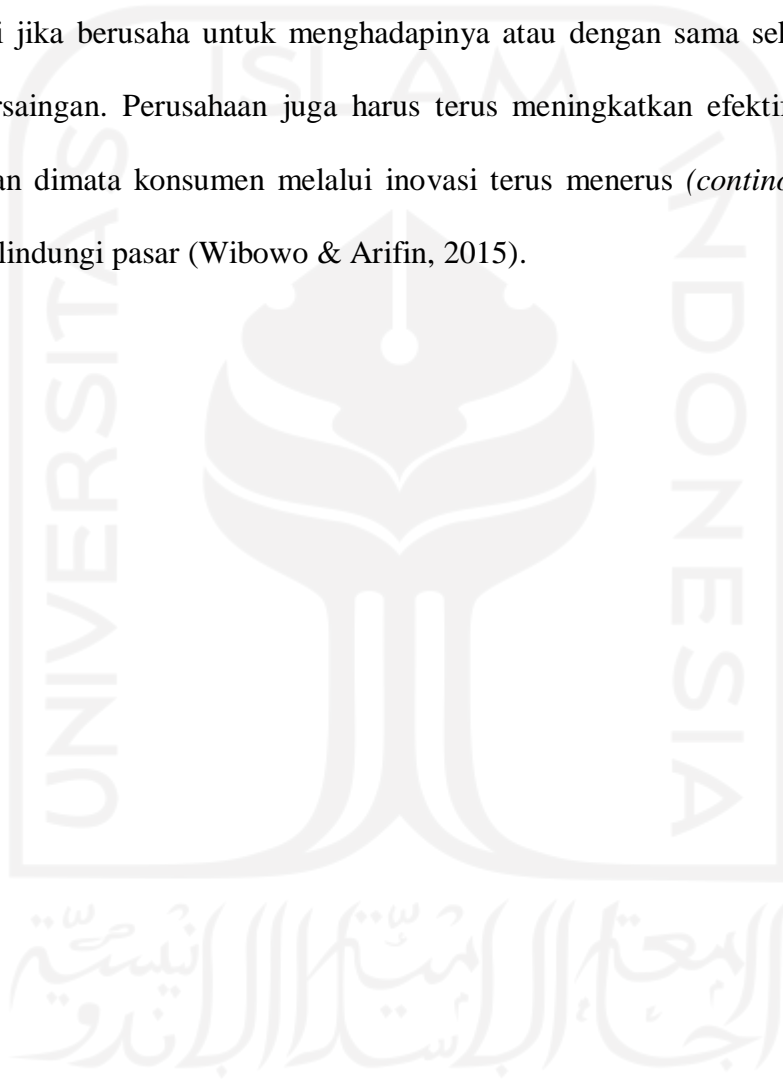
## 2.7 Strategi Pemasaran

Strategi merupakan keseluruhan konsep yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengatur semua kegiatan bisnis agar dapat dijalankan dengan sukses. Sedangkan pemasaran merupakan sebuah proses yang di arahkan untuk pemenuhan kebutuhan maupun keinginan konsumen agar mencapai kepuasan serta keuntungan yang diharapkan melalui berbagai proses transaksi (Atmoko, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran merupakan sasaran dan tujuan yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan segmentasi pasar, identifikasi pasar sasaran, *positioning*, dan bauran pemasaran.

Dalam hal ini, kegiatan pemasaran dalam perusahaan pasti memiliki tujuan yang nantinya akan dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan pemasaran dalam jangka pendek biasanya untuk merebut hati konsumen terutama jika terdapat produk yang baru diluncurkan. Sedangkan jika tujuan pemasaran dalam jangka panjangnya adalah untuk mempertahankan produk yang memang sebelumnya sudah ada agar tetap eksis (Rusdi, 2019). Dengan demikian ketika menjalankan strategi pemasaran akan melibatkan banyak pihak dalam perusahaan, dan juga menjadi sebuah prestasi kerja dalam kegiatan usaha dengan menjadikannya suatu barang maupun jasa dari produsen sampai ke konsumen.

Dalam strategi pemasaran pun, jika dipandang dari luasnya permasalahan yang terdapat dalam perusahaan, maka akan diperlukan sebuah perencanaan yang menyeluruh. Hal ini bertujuan untuk nantinya dijadikan pedoman dalam segmen

perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Alasan lain pentingnya strategi pemasaran adalah semakin banyaknya persaingan yang dihadapi perusahaan. Maka dalam situasi yang demikian, sudah tidak terdapat pilihan lain bagi perusahaan terkecuali jika berusaha untuk menghadapinya atau dengan sama sekali keluar dari arena persaingan. Perusahaan juga harus terus meningkatkan efektifitas serta nilai perusahaan dimata konsumen melalui inovasi terus menerus (*continous innovation*) untuk melindungi pasar (Wibowo & Arifin, 2015).



## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Bank BPD DIY Syariah**

Bank BPD DIY telah berdiri sejak tahun 1961, tepatnya pada tanggal 15 Desember sesuai dengan akta notaris R.M. Soerjanto Partaningrat Nomor 11 dan diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1976 sebagai suatu perusahaan daerah. Dengan berjalannya waktu dilakukan penyesuaian melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 1993, *junctis* Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1997 dan Nomor 7 Tahun 2000 menjadi landasan hukum pendirian Bank BPD DIY pada saat ini. Adapun tujuan dari pendirian Bank BPD DIY adalah untuk mendorong laju pertumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam segi perekonomian dan pembangunan daerah di semua bidang. Selain itu menjadi salah satu sumber pendapatan untuk Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat (Bank BPD DIY, 2021).

Bank BPD DIY juga menjadi salah satu alat kelengkapan otonomi daerah pada bidang perbankan, serta memiliki tugas sebagai penggerak, pemegang kas daerah/menyimpan uang daerah, maupun pendorong laju pembangunan daerah. Kemudian Bank BPD DIY membuka Unit Usaha Syariah dan Kantor Cabang Syariah serta mulai melakukan kegiatan operasional dan melayani nasabah sejak tanggal 19

Februari 2007 setelah selesainya perubahan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah (BPD), yang diresmikan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Hamengkubuwono X. Kemudian di tahun 2015 Bank BPD DIY Syariah membuka kantor di UII, dahulunya merupakan kantor kas sampai dengan tahun 2017. Namun di akhir tahun 2017 tepatnya bulan desember Bank BPD DIY yang berada di UII telah berubah menjadi Kantor Cabang Pembantu (Bank BPD DIY, 2021).

### **3.1.2 Profil Bank BPD DIY Syariah**

1. Nama: Bank BPD DIY KCPS UII.
2. Alamat: Jalan Kaliurang KM 14.5, Boulevard UII, Lodadi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, DIY (55584)
3. Telepon: (0274) 4546888
4. Faksimili: (0274) 562303
5. Email: [www.bpddiy.co.id](http://www.bpddiy.co.id)
6. Instagram: @bpdsyariah\_uii
7. Wilayah Kerja: wilayah sleman (kaliurang)

### **3.1.3 Visi dan Misi Bank**

Keberadaan visi dan misi suatu bank dianggap sangat penting, karena melalui visi dan misi tersebut dapat dijadikan suatu tujuan yang akan menjadi rencana dan harapan bagaimana bank di masa depan. Adapun visi dan misi Bank BPD DIY Syariah adalah (Bank BPD DIY, 2021):

**A. Visi Bank BPD DIY Syariah:**

1. Menjadi bank terpercaya, istimewa, dan pilihan masyarakat.
2. Menjadi unit usaha syariah yang sehat, yang menyediakan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

**B. Misi Bank BPD DIY Syariah:**

1. Menyediakan solusi kebutuhan keuangan masyarakat dengan memberikan pengalaman perbankan yang berkesan.
2. Menjalankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan bisnis yang beretika untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Mencapai SDM yang unggul, berintegritas, dan profesional.
4. Mengembangkan keunggulan kompetitif dengan layanan prima dan produk yang inovatif berbasis budaya untuk menjadi *regional champion* yang berkelanjutan.
5. Menjalankan fungsi agen pembangunan yang fokus mengembangkan sektor UMKM, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan menjaga lingkungan.
6. Memberikan kontribusi pada Bank BPD DIY melalui pencapaian laba yang wajar dari hasil penyediaan jasa keuangan syariah.

### 3.1.4 Budaya Kerja dan Nilai-Nilai Utama Pada Bank BPD DIY Syariah

Bank BPD DIY Syariah memiliki budaya kerja dan nilai-nilai yang diterapkan ketika menjalankan tugasnya, yaitu disingkat menjadi kata “ISTIMEWA dan RAMAH” (Bank BPD DIY, 2021).

Kata “ISTIMEWA” berasal dari kata:

- a. Integritas, artinya pegawai memiliki jiwa yang selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu menerapkan rasa ikhlas, jujur, dan mampu menjaga kepercayaan.
- b. Sigap, artinya pegawai mampu untuk bertindak dengan cepat, tepat, dan tanggap ketika bekerja, sekaligus mampu menerapkan layanan yang peduli, cerdas, dan juga berbudaya.
- c. Tangguh, artinya pegawai mau untuk bekerja keras dengan pantang menyerah di segala kondisi.
- d. Inovatif, artinya pegawai mau untuk melakukan pengembangan yang terus berkelanjutan.
- e. Mutu, artinya pegawai yang selalu mengutamakan hasil yang sempurna ketika bekerja.
- f. Empati, artinya pegawai mampu untuk membangun hubungan dengan banyak orang namun tetap saling menghormati dan menghargai.
- g. Waspada, artinya pegawai mampu untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tata kelola yang baik.

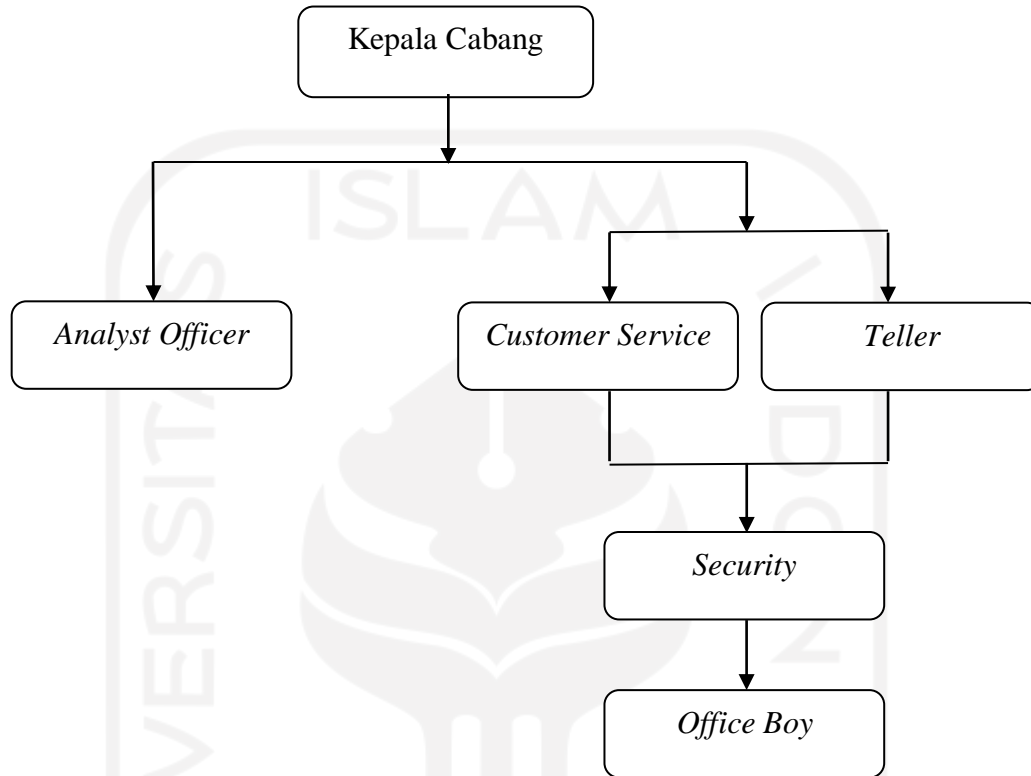
- h. Antusias, artinya pegawai memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja dengan tujuan mencapai hasil yang terbaik.

Sedangkan jika kata RAMAH, berasal dari kata:

- a. Respek, artinya pegawai memiliki rasa menghormati ataupun menghargai antar sesama.
- b. Akurat, artinya pegawai ketika menjalankan tugasnya maupun ketika memberikan informasi selalu dengan tepat, cermat, dan teliti.
- c. Modern, artinya pegawai mampu untuk beradaptasi dimanapun berada.
- d. Amanah, artinya pegawai memiliki sikap yang jujur sehingga akan selalu dapat dipercaya.
- e. Handal, artinya pegawai mampu untuk dipercaya di segala kondisi.



### 3.1.5 Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bank BPD DIY KCPS UII

Sumber: (Bank BPD DIY KCPS UII, 2021)

Struktur organisasi Bank BPD DIY KCPS UII didalamnya dipimpin oleh seorang Kepala Cabang dengan satu orang *Analyst Officer*, satu orang *Customer Service*, dan satu orang *Teller* beserta dengan *General Support Staff* yang terdiri dari dua orang *Security* dan satu orang *Office Boy*.

### 3.1.6 Produk Perbankan Yang Dapat Digunakan Untuk Aktivasi *Mobile Banking*

Tidak semua produk Bank BPD DIY KCPS UII miliki dapat dilakukan pendaftaran pada layanan *mobile banking*, maka berikut produk tabungan yang dapat mendaftarkan *mobile banking*:

#### 1. Tabungan Sutera *Mudharabah*

Tabungan sutera *mudharabah* merupakan sebuah investasi yang di dalamnya tidak terikat dengan pihak ketiga pada Bank BPD DIY Syariah, sedang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat yang telah disepakati.



Gambar 3. 2 Buku Tabungan Sutera *Mudharabah*

Sumber: (Bank BPD DIY KCPS UII, 2021)

A. Fasilitas Tabungan Sutera *Mudharabah*:

1. *On-line* di semua kantor layanan syariah (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu) Bank BPD DIY Syariah.
2. Menggunakan akad *mudharabah*, sehingga nasabah mendapatkan bagi hasil yang sesuai dengan ketentuan bank.
3. Kartu ATM bersama dan gratis tarik tunai, pembayaran (telepon, listrik, telepon seluler, tiket kereta) dan transfer pada ATM Bank BPD DIY Syariah.
4. Mendapatkan bebas biaya administrasi, kecuali menggunakan fasilitas ATM Rp 3.000/bulan.
5. Dapat dijadikan agunan pembiayaan.
6. Dana dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

B. Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening:

1. Setoran pertama minimum Rp 100.000 (Seratus ribu rupiah).
2. Setoran selanjutnya minimum Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).
3. Saldo minimum Rp 50.000 (lima puluh ribu rupiah)
4. Pemilik rekening perorangan maupun badan hukum:
  - a. Perorangan atau badan hukum
  - b. Badan usaha: PT, Koperasi, Yayasan, Firma, CV, dan lain-lain.
5. Menyerahkan fotokopi dan memperlihatkan dokumen asli:

- a. Nasabah perorangan: tanda bukti diri (KTP, SIM, dan lain-lain) bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan paspor, KITAS atau KIMS bagi bukan WNI.
  - b. Nasabah badan hukum: NPWP, akte pendirian, anggaran dasar dan perubahan terakhir, surat kuasa penunjukan pengelola rekening, bukti identitas diri pemberi dan penerima kuasa.
6. Nasabah wajib mentaati ketentuan setoran minimum, saldo minimum, membayar biaya ATM, bagi hasil dibebani pajak, segera lapor apabila kehilangan buku tabungan, dan mengembalikan buku tabungan apabila menutup rekening.

## 2. Tabungan Simpeda *Wadiah*

Tabungan simpeda *wadiah* merupakan tabungan yang menggunakan akad *wadiah* dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat yang telah disepakati.



Gambar 3. 3 Buku Tabungan Simpeda *Wadiah*

Sumber: (Bank BPD DIY KCPS UII, 2021)

A. Fasilitas Tabungan Simpeda *Wadiah*:

1. *On-line* di semua kantor layanan syariah (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu) Bank BPD DIY Syariah.
2. Menggunakan akad *wadiah*, dimana dalam hal ini dana milik nasabah bersifat titipan yang tidak dapat digunakan oleh pihak bank.
3. Kartu ATM bersama dan gratis tarik tunai, pembayaran (telepon, listrik, telepon seluler, tiket kereta) dan transfer pada ATM Bank BPD DIY Syariah.
4. Mendapatkan bebas biaya administrasi, kecuali menggunakan fasilitas ATM Rp 3.000/bulan.
5. Dana dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

B. Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening:

1. Setoran pertama minimum Rp 50.000 (lima puluh ribu rupiah).
2. Setoran selanjutnya minimum Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).
3. Saldo minimum Rp 50.000 (lima puluh ribu rupiah).
4. Pemilik rekening perorangan maupun badan hukum:
  - a. Perorangan atau badan hukum
  - b. Badan usaha: PT, Koperasi, Yayasan, Firma, CV, dan lain-lain.
5. Menyerahkan fotokopi dan memperlihatkan dokumen asli:

- a. Nasabah perorangan: tanda bukti diri (KTP, SIM, dan lain-lain) bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan paspor, KITAS atau KIMS bagi bukan WNI.
  - b. Nasabah badan hukum: NPWP, akte pendirian, anggaran dasar dan perubahan terakhir, surat kuasa penunjukan pengelola rekening, bukti identitas diri pemberi dan penerima kuasa.
6. Nasabah wajib mentaati ketentuan setoran minimum, saldo minimum, membayar biaya ATM, bagi hasil dibebani pajak, segera lapor apabila kehilangan buku tabungan, dan mengembalikan buku tabungan apabila menutup rekening.

### **3.2 Data Khusus**

Pada bagian ini akan disajikan pembahasan terkait dengan tujuan magang untuk menjawab target magang. Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

#### **3.2.1 Fitur-Fitur Yang Ada di BPD DIY Mobile**

##### ***A. Mobile Banking***

*Mobile banking* merupakan salah satu layanan dan menjadi terobosan di masa pandemi *COVID-19* yang diberikan oleh bank dengan memberikan kemudahan kepada nasabah, karena dalam hal ini nasabah dapat menggunakan layanan *mobile banking* dimana saja dan kapanpun selama 24 jam dalam melakukan transaksi tanpa harus mendatangi bank. Selain itu *mobile banking* menjadi salah satu layanan dalam hal persaingan teknologi dan menjadi tolak ukur dalam penilaian layanan bank.

Melalui layanan *mobile banking* nasabah dapat mengetahui informasi rekening terkait dengan informasi saldo, kemudian juga dapat melakukan transaksi online seperti melakukan transfer antar bank, pembayaran, pembelian, dan layanan nasabah.

### **B. Syarat Yang Harus Dimiliki Dalam Aktivasi *Mobile Banking***

Syarat yang harus dimiliki nasabah ketika akan membuka *mobile banking* Bank BPD DIY KCPS UII:

1. Memiliki *android*/HP. Layanan yang nantinya akan diakses dan digunakan oleh nasabah adalah melalui *android*/HP untuk melakukan transaksi.
2. Memiliki nomor telepon. Nomor telepon ini nantinya digunakan untuk mendaftarkan *mobile banking*. Posisi kartu yang didaftarkan juga harus berada di *SIM card* 1 dan digunakan sebagai data internet.
3. Memiliki rekening di Bank BPD DIY Cabang Syariah berupa rekening Tabungan Sutera *Mudharabah* atau Tabungan Simpeda *Wadiah*, kedua rekening tersebut nantinya juga akan memiliki fasilitas kartu ATM Bank BPD DIY Syariah.

### **C. Cara Aktivasi *Mobile Banking***

Cara yang dapat nasabah lakukan ketika akan melakukan aktivasi BPD DIY *Mobile*:

1. Mengisi formulir pendaftaran *mobile banking* di bagian *customer service*.

**BANK BPD DIY syariah** **FORMULIR PEMBUKAAN REKENING PERORANGAN**

JENIS NASABAH :  Baru  Sudah Menjadi Nasabah (existing) CABANG : \_\_\_\_\_  
 NOMOR CIF : \_\_\_\_\_  
 NOMOR REKENING : \_\_\_\_\_

**DATA NASABAH (CIF) PERORANGAN**  
(Nasabah Existing cukup mengisi bagian berwarna kuning dan Data CIF yang sesuai Ura-ada)

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_ Hubungan dgn Bank :  Terkait  Tidak Terkait  
 Nama Alias : \_\_\_\_\_ Pekerjaan :  Pelajar/Mhs  PNS  Kary. Swasta  
 Kary. BUMN/D  TNI/POLRI  Wiraswasta  
 Profesional  Pensiunan  Ibu Rumah Tangga  
 Lainnya : \_\_\_\_\_  
 Nama Gadaib/ Kandung : \_\_\_\_\_ Nama Kantor : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan Jabatan : \_\_\_\_\_  
 Kewarganegaraan :  WNI  WNA, Negara: \_\_\_\_\_ Alamat Kantor : \_\_\_\_\_  
 Alamat Identitas : \_\_\_\_\_ Telepon : \_\_\_\_\_  
 Kode Pos : \_\_\_\_\_ Surat Penunjukan : \_\_\_\_\_  
 Alamat Tinggal : \_\_\_\_\_ Surat Dikirim Ke :  Kantor  Rumah  Ambil Sendiri  
 Telp Rumah : \_\_\_\_\_ Penghasilan per Bulan :  <Rp.5 jt  >Rp.5 jt s/d Rp.15 jt  
 Telp Seluler : \_\_\_\_\_  >Rp.15 jt s/d Rp.25 jt  diatas Rp.25 jt  
 Email : \_\_\_\_\_ Sumber Dana :  Gaji/Upah  Usaha  
 Lainnya : \_\_\_\_\_ Transaksi Nominal : Rp. \_\_\_\_\_ per bulan  
 Status Pernikahan :  Lajang  Menikah  Janda/Canda Nama Pemberi Dana\*\* : \_\_\_\_\_  
 KTP  KITAS/KITAP  Paspor (Ura-ada) (Pencat identitas terlampir)  
 Lainnya : \_\_\_\_\_ Nomor Identitas : \_\_\_\_\_  
 Masa Berlaku : \_\_\_\_\_ Nama Pengampu\*\* : \_\_\_\_\_  
 (Ura-ada) (Pencat identitas terlampir)  
 Status Penduduk :  Penduduk  Non Penduduk Nama Pengampu : \_\_\_\_\_  
 Agama :  Islam  Kristen  Katholik Hubungan : \_\_\_\_\_  
 Hindu  Budha  Khong Hu Cu Alamat Pengampu : \_\_\_\_\_  
 Lainnya : \_\_\_\_\_ Telepon : \_\_\_\_\_  
 Pendidikan/Terakhir :  SD  SMP  SMA  Diploma Nama Kontak : \_\_\_\_\_  
 S1  S2  S3 Hubungan : \_\_\_\_\_  
 Status Gelar : \_\_\_\_\_ (Ura-ada) (Ura-ada) Alamat Nama Kontak : \_\_\_\_\_  
 NPWP :  Tidak Ada  Ada, Nomor: \_\_\_\_\_ Telepon : \_\_\_\_\_  
 Ada, Nomor: \_\_\_\_\_ Status Kepemilikan Rumah/Tempat Tinggal :  
 Milik Sendiri  Milik Orang Tua  Sewa/Kontrak  \_\_\_\_\_

**DATA PEMBUKAAN REKENING BARU**

Jenis Rekening :  Simpeda Wadiah  Sutura Mudharabah  Salam Ourban  Salam Mudharabah  Shafa Mudharabah  
 Giro Wadiah  Pembiayaan  Simpel  Deposito Mudharabah  Lainnya : \_\_\_\_\_  
 Tujuan Pembukaan :  Simpanan  Penerimaan Gaji  Transaksi Usaha  Kebutuhan Rumah Tangga  Lainnya : \_\_\_\_\_

**FASILITAS DAN LAYANAN** (Disisi dengan Bantuan Customer Service)

**KARTU ATM/PIN**

Pemohonan Baru :  Kartu Baru  Kartu Tambahan  Lainnya : \_\_\_\_\_  
 Tipe Kartu ATM :  Regular  Instant  
 Jenis Kartu ATM :  Silver  Gold  Platinum  
 Jenis Rekening :  Single Account  Multi Account  
 Nomor Rekening :  Simpeda/Wadiah No: \_\_\_\_\_ No: \_\_\_\_\_  
 Sutura/Mudharabah No: \_\_\_\_\_ No: \_\_\_\_\_  
 Nomor Rekening Utama : \_\_\_\_\_  
(untuk baru/Multi Account)

**BANK BPD DIY MOBILE**

Pemohonan :  Pendaftaran  Transaksi Finansial Email : \_\_\_\_\_  
 Perubahan Data  Lainnya : \_\_\_\_\_ Nomor Rekening : \_\_\_\_\_  
 Nomor Ponsel : \_\_\_\_\_ Keterangan : \_\_\_\_\_

Catatan : \*Isi bagian ini jika ada calon yang bersedia membuka rekening  
 \*\* Nama Pemberi Dana dan alamat sumber dana harus sesuai dari calon nasabah  
 \*\*\* Nama Pengampu dan alamat pembuka rekening untuk nasabah yang dianggap belum cakap hukum

Form : 2020-06/PM/A

Gambar 3. 4 Formulir Pendaftaran *Mobile Banking*

Sumber: (Bank BPD DIY KCPS UII, 2021)

2. *Download* dan *install* BPD DIY Mobile melalui *google play store* di android/HP nasabah.

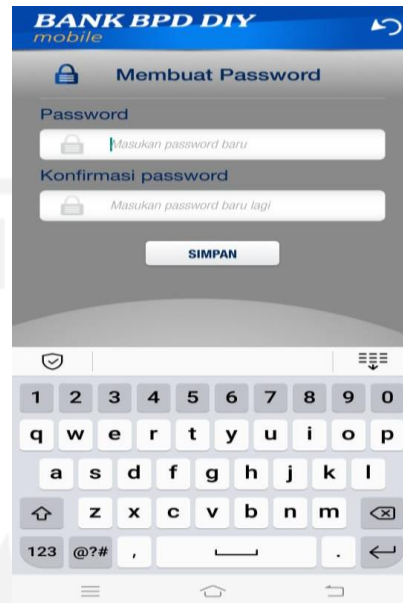




Gambar 3. 5 Aplikasi BPD DIY *Mobile Pada Play Store*

Sumber: (Play Store, 2021)

3. Daftarkan nomor telepon untuk *mobile banking* dengan posisi kartu yang didaftarkan berada di *SIM card* 1 dan yang digunakan untuk data internet, serta nasabah juga diwajibkan untuk memiliki pulsa minimal Rp 10.000.
4. Kemudian masuklah ke aplikasi BPD DIY *Mobile*, jika sudah maka akan diminta untuk membuat *password* maksimal 12 karakter dengan perpaduan huruf dan angka, dimana *password* tersebut akan digunakan setiap masuk aplikasi BPD DIY *Mobile*.



Gambar 3. 6 *Create Password* pada BPD DIY Mobile

Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

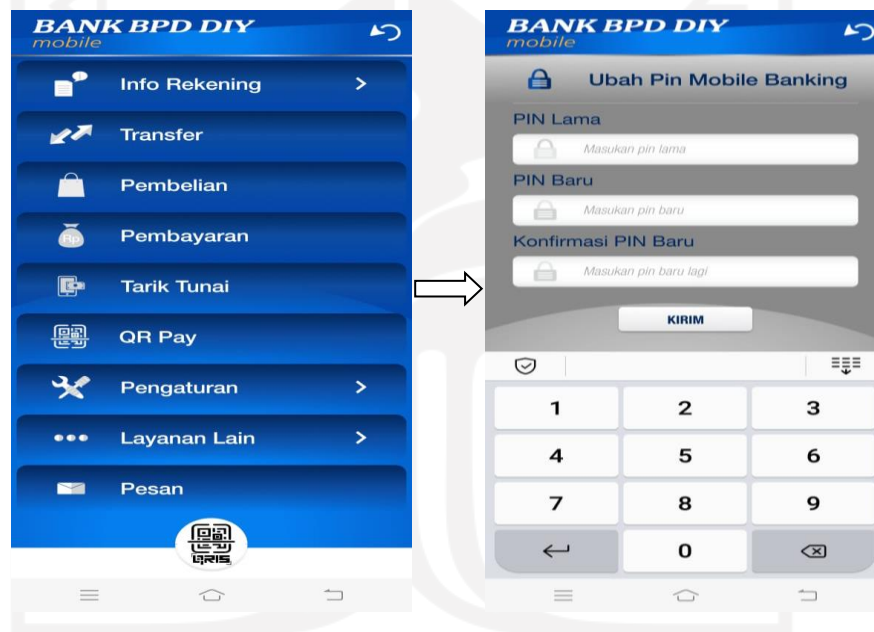
5. Jika sudah, nantinya nasabah diminta untuk mengisi nomor rekening tabungan yang dimiliki nasabah ke dalam layanan aplikasi BPD DIY Mobile.



Gambar 3. 7 *Create Nomor Rekening pada BPD DIY Mobile*

Sumber: Bank BPD DIY (2021)

6. Kemudian secara otomatis akan langsung masuk ke dalam aplikasi BPD DIY *Mobile*. Langkah selanjutnya adalah mengganti PIN *mobile banking* sementara dengan cara melakukan login aplikasi kemudian pilih menu “pengaturan-ubah PIN *mobile banking*”.

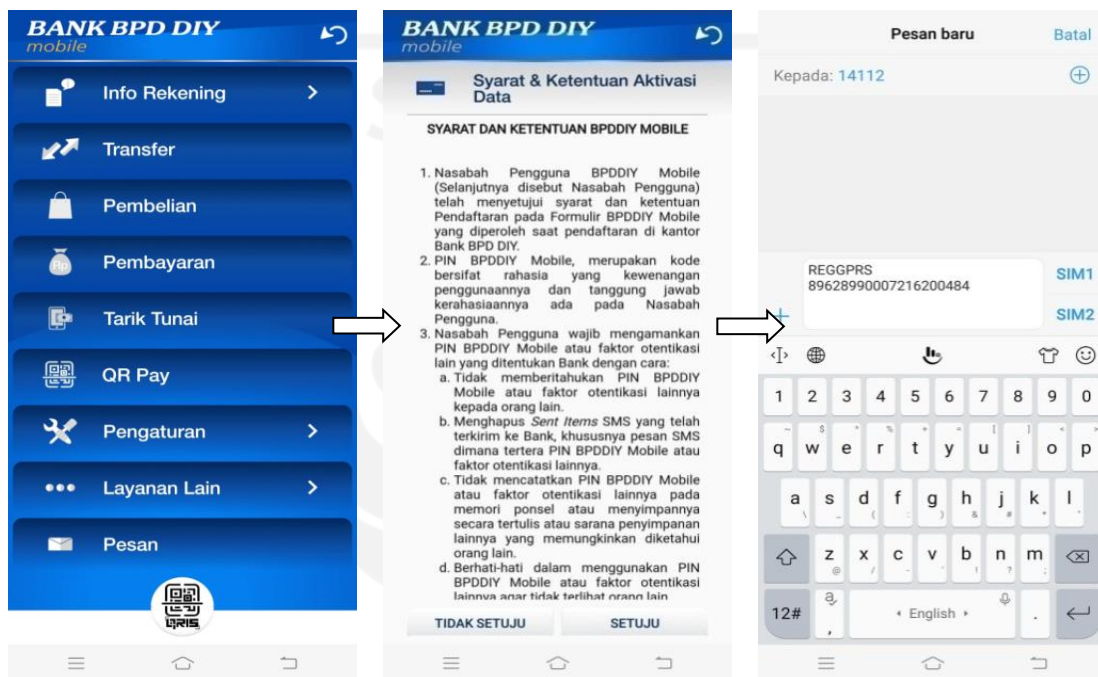


Gambar 3. 8 *Create Nomor Rekening pada BPD DIY Mobile*

Sumber: Bank BPD DIY (2021)

7. Selanjutnya nasabah harus melakukan aktivasi GPRS dengan langkah “pilih menu pengaturan–klik aktivasi GPRS–klik setuju” maka dengan otomatis akan masuk ke dalam aplikasi pengiriman pesan dan nasabah harus

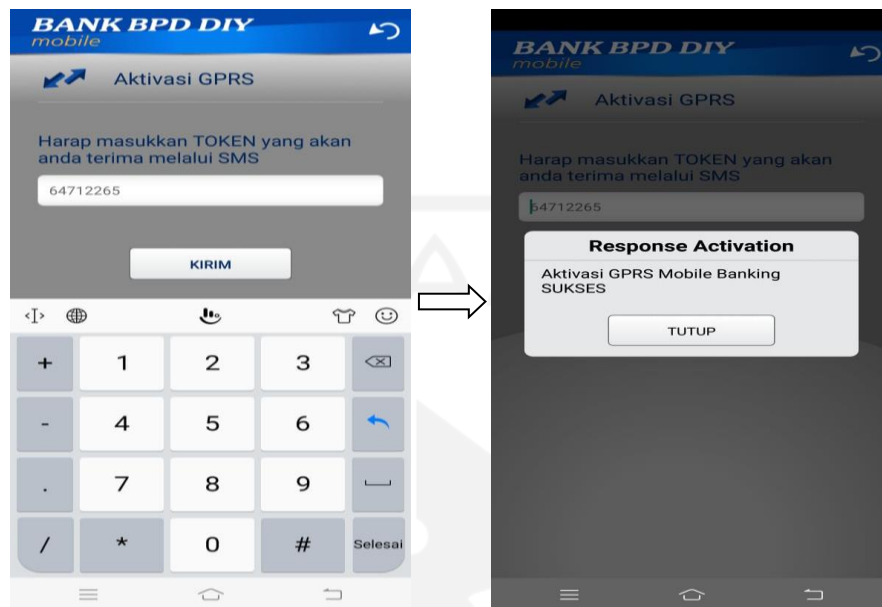
mengirimkan nomor REG GPRS dengan dengan posisi kartu yang didaftarkan berada di *SIM card* 1.



Gambar 3. 9 Aktivasi GPRS Pada BPD DIY *Mobile*

Sumber: Bank BPD DIY (2021)

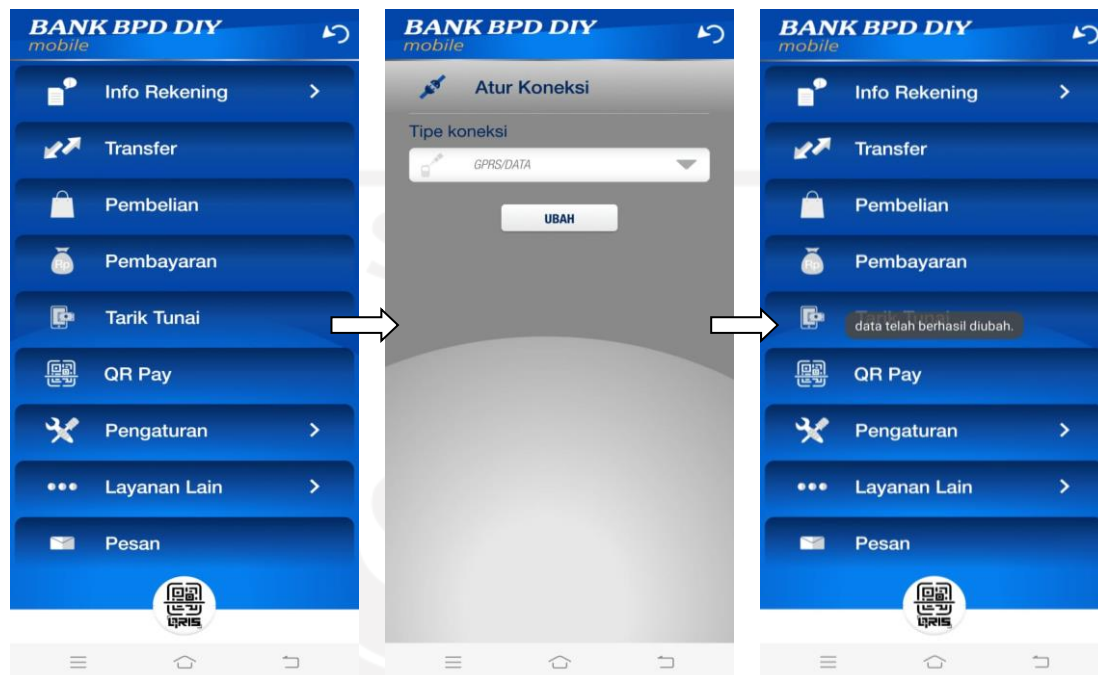
8. Jika sudah maka nasabah akan menerima notifikasi SMS berisi no token *mobile banking*, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah “klik kirim”.



Gambar 3. 10 Aktivasi GPRS Pada BPD DIY *Mobile* Telah Berhasil

Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

9. Selanjutnya adalah mengganti pengaturan koneksi di pilihan menu “pengaturan-klik atur koneksi-ganti menjadi GPRS/Data”. Jika registrasi telah berhasil maka hubungi petugas bank untuk dapat dilakukan aktivasi BPD DIY *Mobile*.



Gambar 3. 11 Atur Koneksi Pada BPD DIY *Mobile*

Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

10. BPD DIY *Mobile* telah dapat digunakan.

#### D. Fitur Dalam Mobile Banking

Berikut adalah fitur yang dimiliki oleh *mobile banking* Bank BPD DIY KCPS UII memiliki, yaitu:

1. Informasi Rekening
  - a. Cek saldo rekening
  - b. Cek mutasi rekening
2. Transaksi Keuangan (Transfer)

- a. Transfer antar rekening Bank BPD DIY
  - b. Transfer antar bank
3. Pembelian/Pembayaran:
- a. Telkomsel prabayar
  - b. Telkomsel paket data
  - c. Tagihan telkom pay
  - d. Tagihan halo
  - e. XL prabayar/XL pasca bayar
  - f. Telepon/HP
- a. Pajak Daerah
  - b. PBB
  - c. BPJS
  - d. Universitas akademik
  - e. Retribusi
  - f. PDAM
- g. Asuransi
  - h. Tiket Garuda
  - i. Tiket KAI
  - j. *Top up e-wallet (ovo dan gopay)*
  - k. Belanja *online*
4. Tarik Tunai
5. *QR-Pay*

6. Layanan Nasabah:

- a. *Inbox/Pesan*
- b. Ubah *password*
- c. Ubah PIN *mobile banking*

**E. Proses Transaksi pada BPD DIY Mobile**

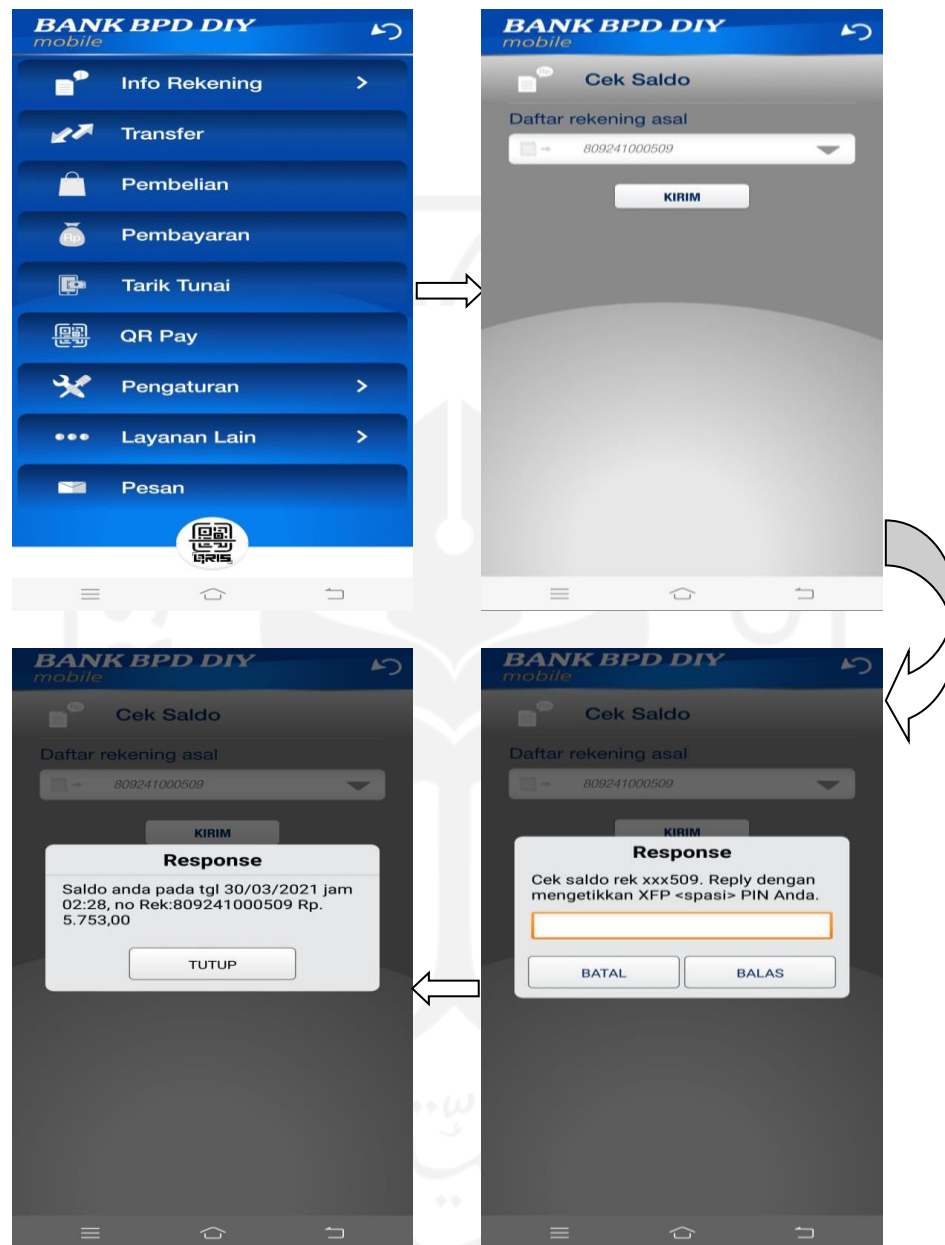
A. Informasi Rekening

Dalam fitur informasi rekening terdapat 2 pilihan yaitu:

- a. Cek saldo rekening

Ketika nasabah ingin mengetahui informasi terkait dengan saldo rekening, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:





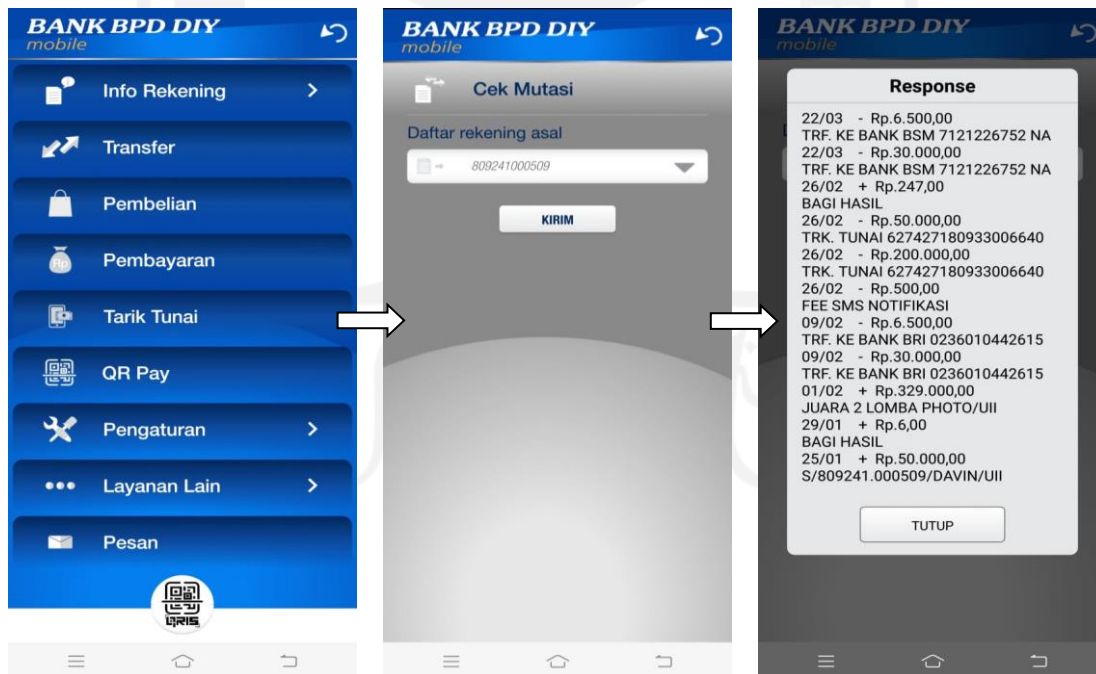
Gambar 3. 12 Alur Proses Cek Saldo Rekening Pada BPD DIY Mobile

Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur informasi rekening-klik cek saldo.
2. Setelah fitur terbuka, maka masukkan nomor rekening nasabah-klik kirim.
3. Kemudian masukkan “kode (spasi) PIN nasabah.
4. Maka informasi saldo rekening nasabah akan tertera secara detail dalam *mobile banking*.

b. Cek mutasi rekening

Sedangkan jika nasabah ingin mengetahui informasi terkait dengan mutasi rekening, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:

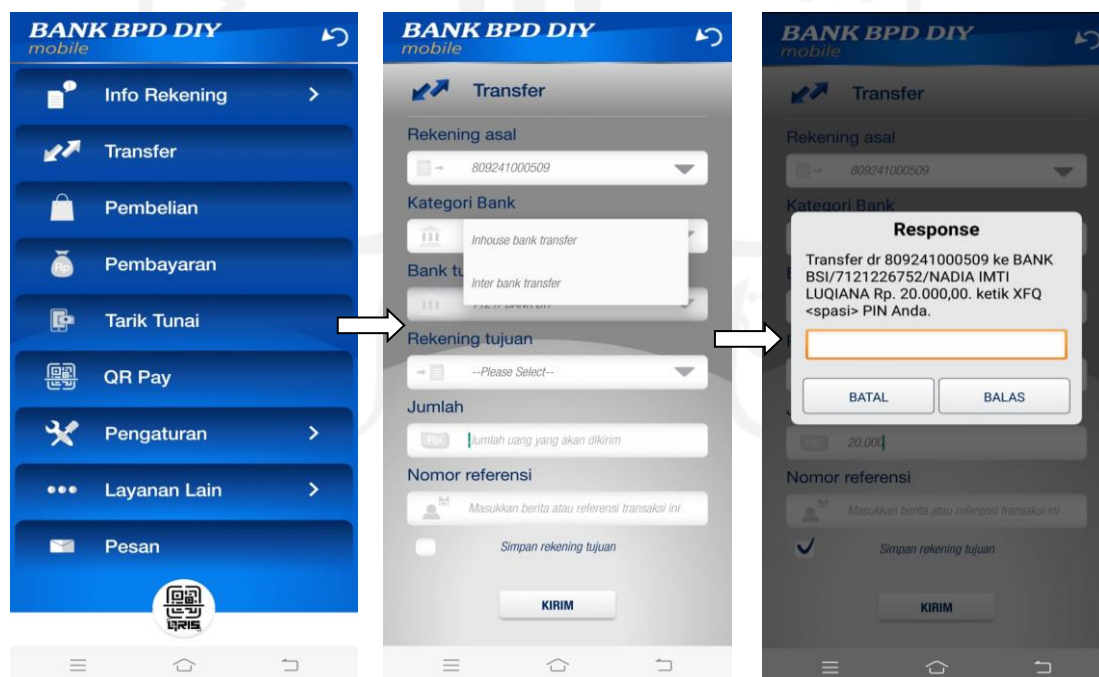


Gambar 3. 13 Alur Proses Cek Mutasi Rekening Pada BPD DIY *Mobile*

Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur info rekening “klik cek mutasi”.
  2. Jika sudah memasukkan nomor rekening nasabah dan “klik kirim”.
  3. Maka informasi terkait mutasi rekening nasabah akan muncul secara otomatis di layar *handphone*.
- B. Transaksi Keuangan (Transfer antar rekening Bank BPD DIY maupun antar bank Lain).

Jika nasabah akan melakukan transfer baik antar rekening Bank BPD DIY maupun antar bank lain, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:



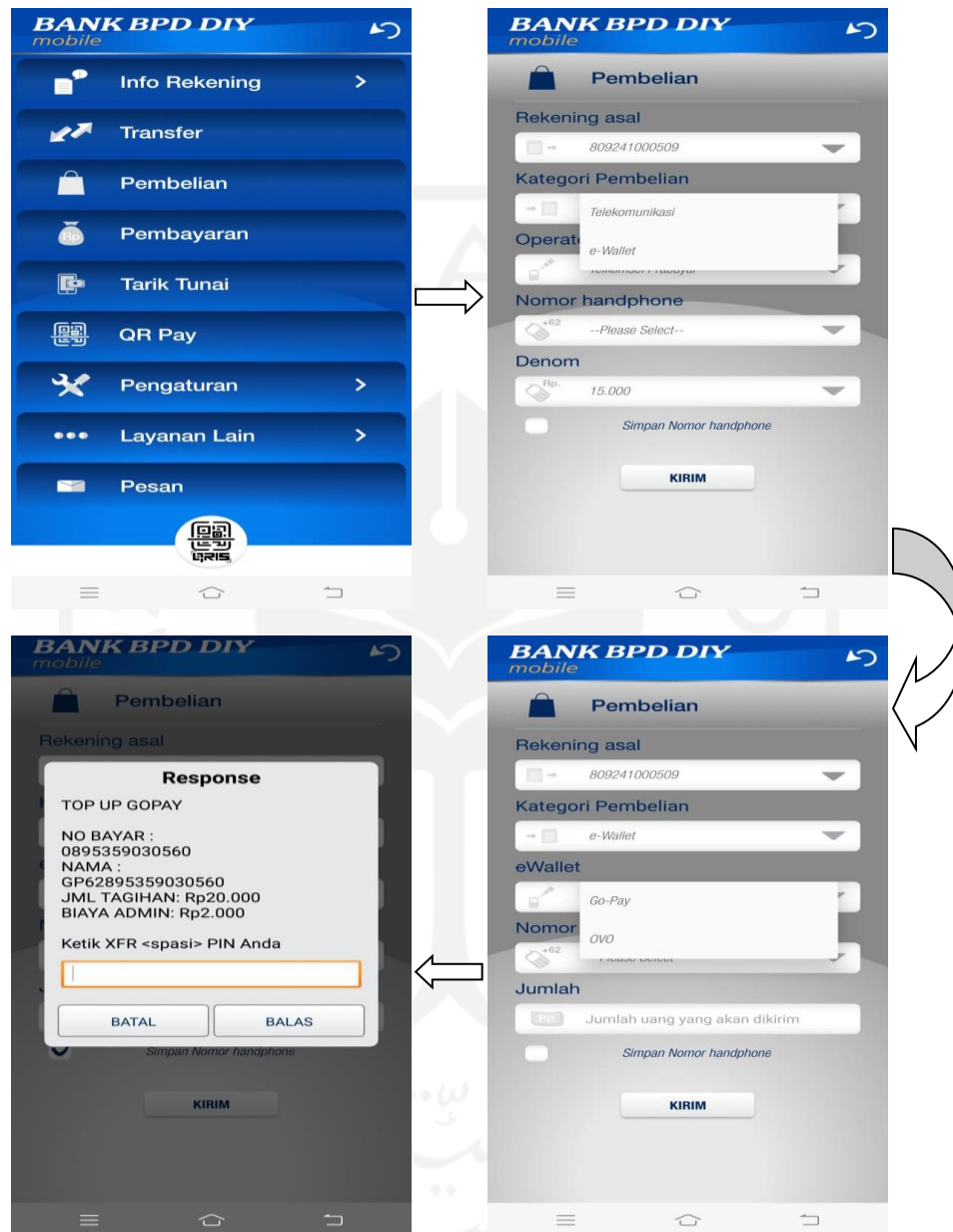
Gambar 3. 14 Alur Proses Transfer Pada BPD DIY *Mobile*

Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur “Transfer”.
2. Jika sudah nasabah harus mengisi data-data seperti nomor rekening asal/milik nasabah, kemudian pilih kategori bank. Jika nasabah akan melakukan transfer antar Bank BPD DIY maka pilih “*inhouse bank transfer*” namun jika nasabah akan melakukan transfer antar bank lain maka pilihlah “*inter bank transfer*” kemudian pilih bank tujuan dan masukkan no rekening tujuan transfer beserta dengan jumlah uang yang akan dikirim dan nama pemilik rekening. Selanjutnya “klik kirim”.
3. Kemudian masukkan “kode (spasi) PIN nasabah. Maka proses transfer telah selesai.

#### C. Pembelian

Jika nasabah ingin melakukan pembelian melalui BPD DIY *Mobile*, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:



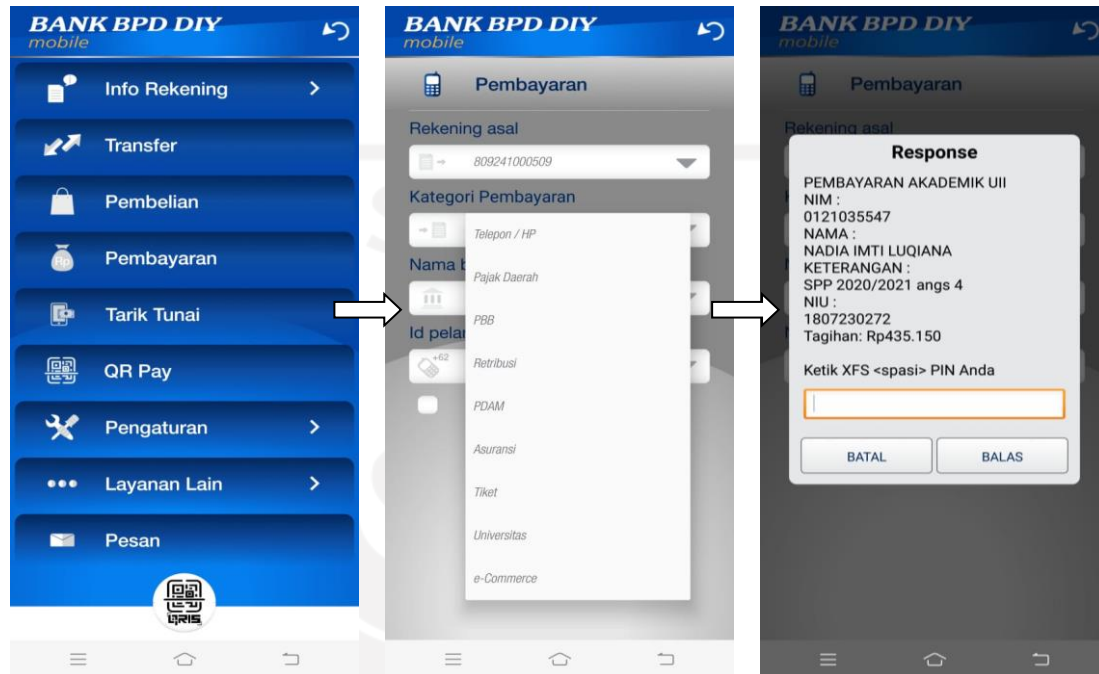
Gambar 3. 15 Alur Proses Pembelian Pada BPD DIY Mobile

Sumber: Bank BPD DIY (2021)

1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur “Pembelian”
2. Selanjutnya nasabah harus mengisi dan memilih beberapa data seperti rekening asal, kemudian pilih kategori pembelian “komunikasi/*e-wallet*” dan memilih “operator” jika kategori komunikasi ataupun memilih “*Go-Pay/OVO*” jika kategori *e-wallet*.
3. Lalu nasabah juga harus memasukkan “nomor *handphone*” yang akan diisi serta masukkan “jumlah uang” dan “klik kirim”.
4. Maka akan keluar *response* dan masukkan “kode (spasi) PIN nasabah. Maka proses pembelian telah selesai.

#### D. Pembayaran

Jika nasabah ingin melakukan pembayaran melalui BPD DIY *Mobile*, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:



Gambar 3. 16 Alur Proses Pembayaran Pada BPD DIY *Mobile*

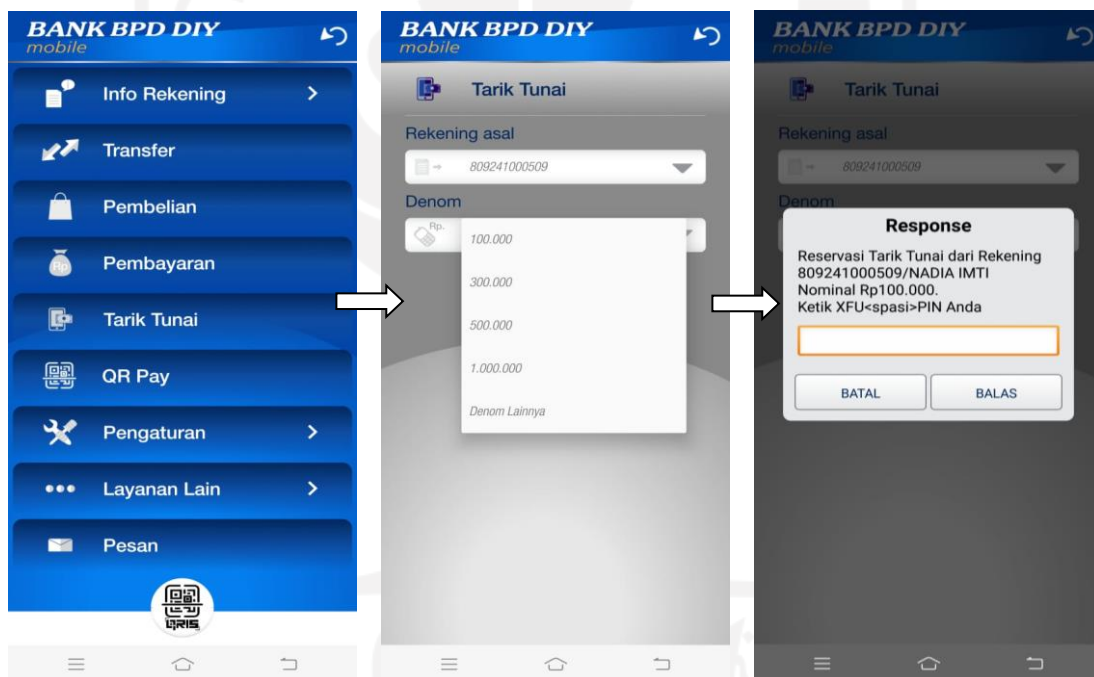
Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur “Pembayaran”.
2. Jika sudah maka nasabah diminta untuk memilih dan mengisi beberapa data rekening asal dan kategori pembayaran seperti “Telepon/HP, Pajak Daerah, PBB, Retribusi, PDAM, Asuransi, Tiket, Universitas, *E-commerce*”. Kemudian nasabah juga diminta untuk mengisi “nama *biller*” yang sesuai dengan pilihan kategori pembayaran sebelumnya dan mengisi nomor tagihan. Namun terdapat data tambahan untuk kategori pembayaran PBB dan asuransi yaitu berupa pilihan tahun/bulan pembayaran, selanjutnya “klik kirim”.

3. Maka akan keluar *response* dan masukkan “kode (spasi) PIN nasabah. Maka proses pembayaran telah selesai.

#### E. Tarik Tunai

Jika nasabah ingin melakukan Tarik Tunai melalui BPD DIY *Mobile*, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:



Gambar 3. 17 Alur Proses Tarik Tunai Pada BPD DIY *Mobile*

Sumber: Bank BPD DIY (2021)

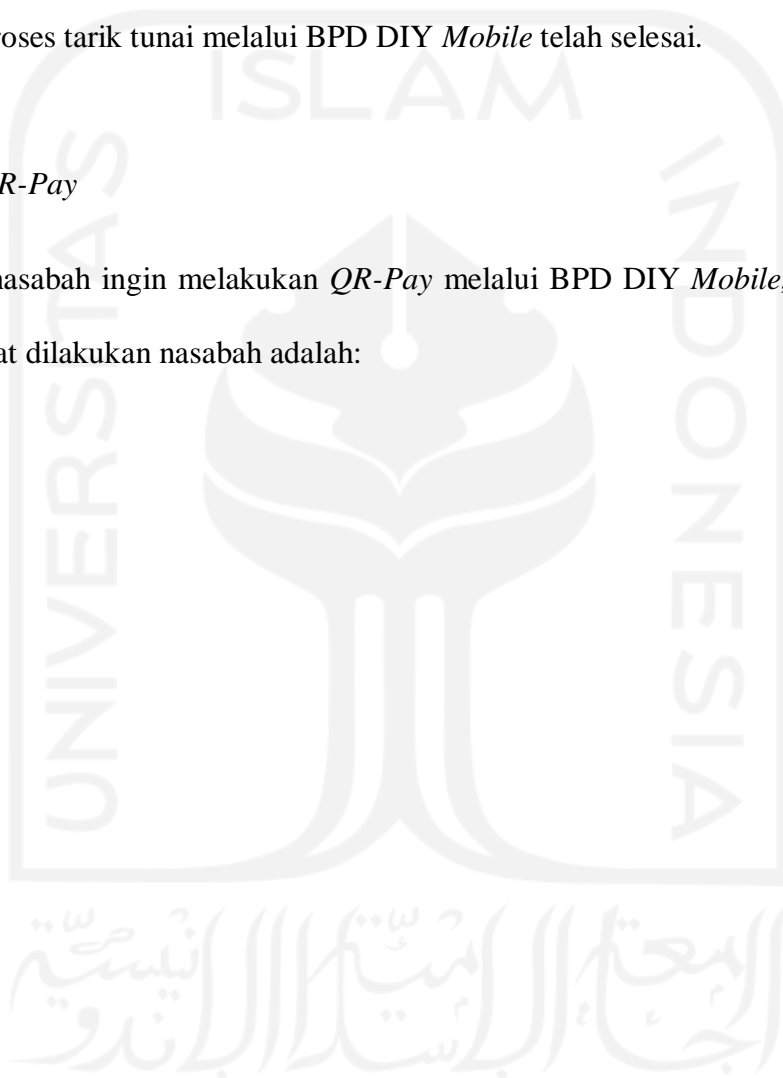
1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur “Tarik Tunai”.

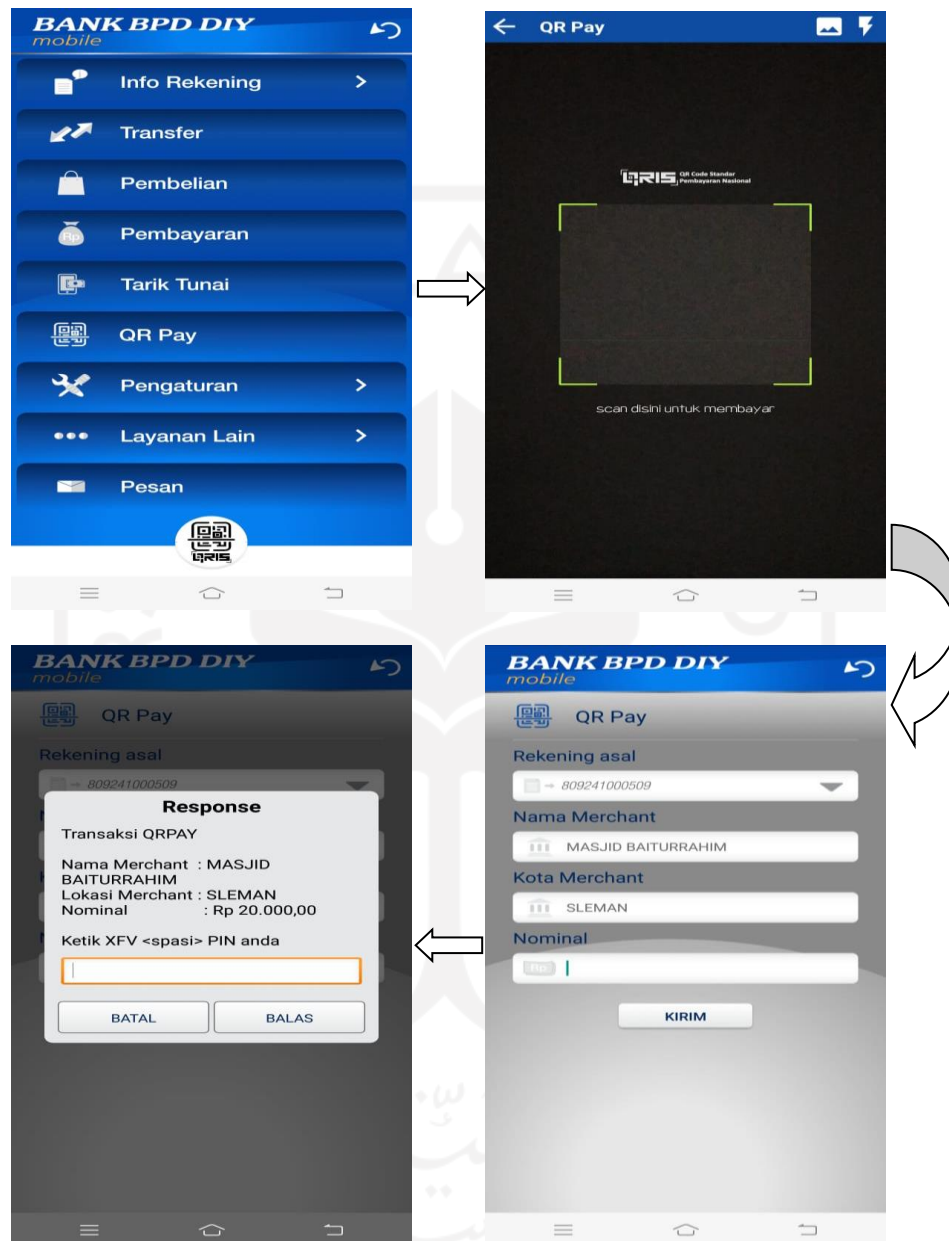


2. Jika sudah nasabah diminta untuk memasukkan nomor rekening asal dan denom/nominal tarik tunai yang nasabah inginkan. Selanjutnya “klik kirim.
3. Maka akan keluar *response* dan masukkan “kode (spasi) PIN nasabah. Maka proses tarik tunai melalui BPD DIY *Mobile* telah selesai.

#### F. QR-Pay

Jika nasabah ingin melakukan *QR-Pay* melalui BPD DIY *Mobile*, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:





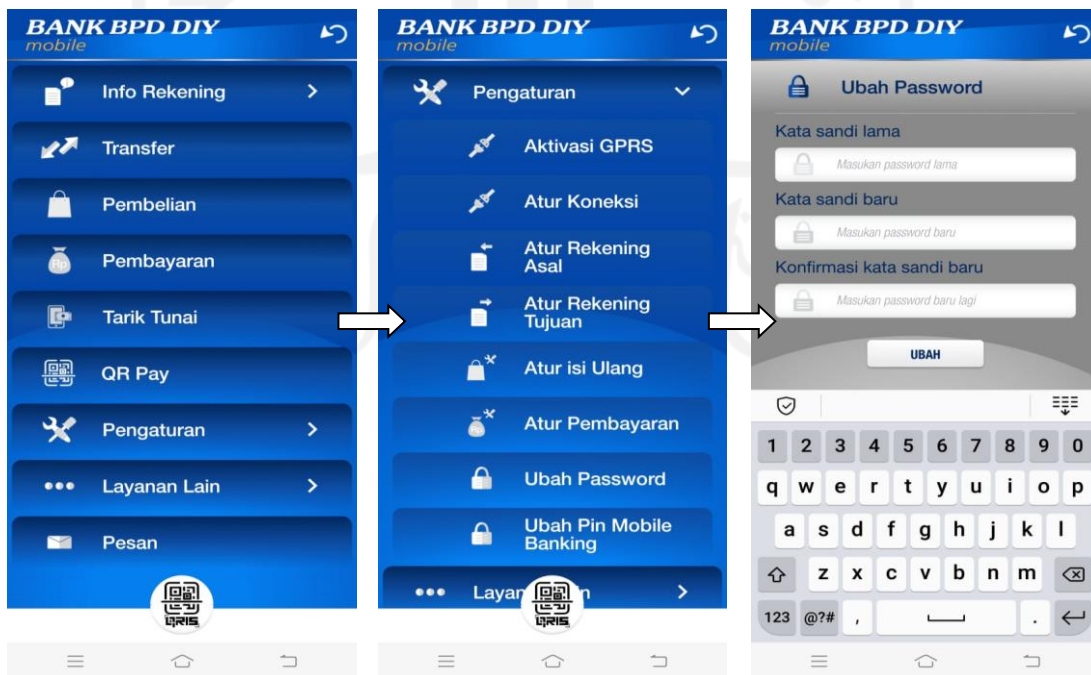
Gambar 3. 18 Alur Proses *QR-Pay* Pada BPD DIY *Mobile*

Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur “*QR-Pay*”.
2. Jika sudah, *scan* lah *barcode merchant* yang nasabah inginkan.
3. Maka secara otomatis akan langsung masuk ke dalam layanan *QR-Pay* sesuai tujuan nasabah, kemudian nasabah diharuskan mengisi nomor rekening asal dan nominal yang akan nasabah bayar/berikan dan “klik kirim”.
4. Maka akan keluar *response* dan masukkan “kode (spasi) PIN nasabah. Maka proses *QR-Pay* melalui BPD DIY *Mobile* telah selesai.

#### G. Pengaturan Ubah *Password*, *PIN Mobile Banking*, dan Lainnya

Jika nasabah ingin mengubah *password* maupun *PIN mobile banking*, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:



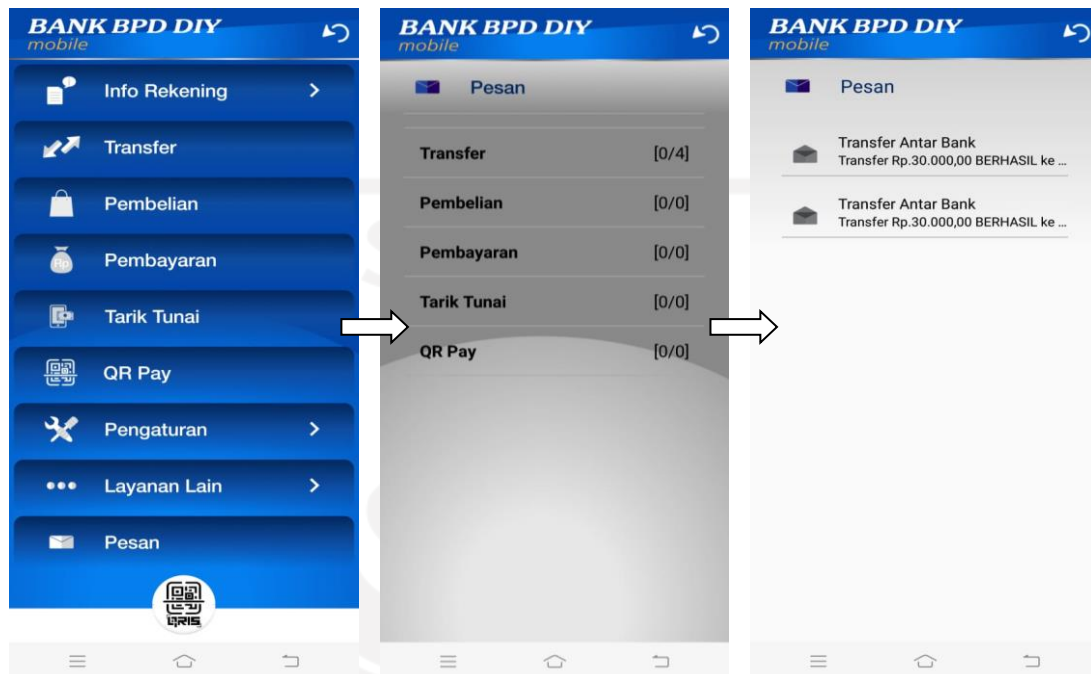
Gambar 3. 19 Alur Proses Ubah PIN dan *Password* Pada BPD DIY *Mobile*

Sumber: (Bank BPD DIY, 2021b)

1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur “Pengaturan” untuk melakukan perubahan dalam *password* maupun PIN *mobile banking*.
2. Jika sudah, pilihlah menu “ubah *password*/ubah PIN *mobile banking*”.
3. Jika sudah maka nasabah diharapkan untuk memasukkan data seperti “kata sandi lama, kata sandi baru, dan konfirmasi kata sandi baru”, kemudian “klik ubah”. Maka proses mengubah *password*/PIN *mobile banking* telah selesai.

#### H. *Inbox*/Pesan

Jika nasabah ingin melihat *Inbox*/pesan dalam BPD DIY *Mobile*, maka langkah yang dapat dilakukan nasabah adalah:



Gambar 3. 20 Alur Proses Membuka *Inbox*/Pesan Pada BPD DIY *Mobile*

Sumber: Bank BPD DIY (2021)

1. Nasabah membuka layanan aplikasi BPD DIY *Mobile* dan pilih fitur “Pesan”.
2. Maka akan langsung masuk ke dalam layanan dan nasabah pun juga dapat langsung melihat pesan dalam BPD DIY *Mobile*.

### 3.2.2 Pemanfaatan Penggunaan Fasilitas Layanan BPD DIY *Mobile* Di Masa Pandemi

Dalam kurun waktu setahun kebelakang, industri perbankan sedang menghadapi tantangan yang terbilang cukup sulit, sebab di awal tahun tepatnya sekitar bulan maret pandemi *COVID-19* mulai terdeteksi dan menyerang Indonesia. Pemerintah bersama dengan seluruh otoritas keuangan yang ada di Indonesia terus berupaya

mencegah dampak negatif yang kemungkinan terjadi selama pandemi, sehingga sejumlah inovasi terus diluncurkan untuk mengurangi dampak yang terjadi. Salah satu inovasi tersebut adalah melalui layanan *digital banking* yang dimiliki oleh setiap bank seperti *mobile banking*. Kebiasaan para nasabah dalam melakukan transaksi pun juga ikut bergeser, dari layanan berbasis saluran elektronik seperti ATM maupun *Electronic Data Capture (EDC)* ke layanan berbasis *digital banking*.

Dengan demikian membuat setiap bank kian berlomba-lomba dalam memperkaya fitur-fitur *mobile banking*, karena di masa-masa inilah layanan digital telah menjadi andalan nasabah dalam melakukan transaksi. Pentingnya pengembangan dalam layanan digital yang kini menjadi perhatian sebagian bank-bank di Indonesia, maka sudah menjadi hal yang wajar jika bank semakin aktif dalam berlomba memasarkan fitur digital *banking* ini. Bank BPD DIY Syariah misalnya, setelah adanya status pandemi di Indonesia pada bulan maret 2020 sampai dengan desember 2020 telah meluncurkan beragam fitur baru yang kian mempermudah nasabah dalam mengakses maupun melakukan transaksi melalui *mobile banking*. Adapun beberapa fitur tersebut adalah *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*, melalui fitur ini dapat mempermudah nasabah dalam mengakses segala macam pembayaran maupun pengiriman dana dengan tujuan donasi. Selain itu terdapat fitur baru lainnya berupa tarik tunai, fitur ini dapat digunakan untuk melakukan penarikan uang tunai di ATM tanpa harus membawa kartu debit. Kemudian juga terdapat penyempurnaan dalam fitur aktivasi GPRS dan mutasi rekening yang sebelumnya hanya terbatas lima transaksi tanpa adanya pemberitahuan selain debit dan kredit saja, namun jika saat ini

sudah bisa lebih dari lima transaksi dengan pemberitahuan lebih detail baik dalam pembayaran, pembelian, dan lainnya.

Tercatat per desember 2020 total nasabah yang telah melakukan aktivasi *mobile banking* di Bank BPD DIY KCPS UII berjumlah 199 nasabah dari total 2613 pengguna BPD DIY *Mobile* untuk seluruh Cabang Utama Syariah dan Cabang Pembantu Syariah di Yogyakarta. Melihat data tersebut diperkirakan layanan dalam digital akan semakin diandalkan oleh bank maupun nasabah, sehingga jumlah nasabah ini akan terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Dalam hal ini Bank BPD DIY Syariah akan terus mendorong nasabah untuk terus mengoptimalkan dalam penggunaan *digital banking* terkhusus penggunaan *mobile banking*. Pengembangan dalam layanan digital pun juga menjadi salah satu kunci bisnis dalam perbankan, karena transaksi dalam nontunai akan semakin meningkat di masa depan.

Melalui pemanfaatan *mobile banking* yang telah menjadikan salah satu aplikasi dalam perbankan banyak digunakan oleh masyarakat terkhusus nasabah dalam suatu bank. Banyak kemudahan yang didapatkan, seperti dalam melakukan berbagai pembayaran, pembelian, transfer antar bank, dan lainnya tanpa perlu keluar rumah selain karena adanya kebijakan dari pemerintah melalui Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Melalui kebijakan tersebut semakin membuat masyarakat harus membatasi dalam melakukan segala aktivitas seperti dalam berbelanja, pembayaran PDAM, pembayaran listrik, pembayaran *wifi*, dan lainnya. Namun semenjak adanya *mobile banking* membuat masyarakat tidak perlu khawatir dan tidak

perlu bepergian ke bank untuk melakukan transfer terkait dengan berbagai macam pembayaran tadi.

Sehingga dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat lebih menyukai penggunaan *mobile banking*, karena tidak perlu membutuhkan waktu yang cukup lama dan penggunaannya yang cukup mudah melalui *smartphone* yang dimiliki nasabah. *Mobile banking* ini pun semakin mudah untuk dibawa kemanapun nasabah pergi serta tidak akan gampang rusak, luntur, ataupun hilang. Maka dengan ini *mobile banking* telah memberikan kemudahan dan manfaat bagi yang menggunakan terkhusus selama masa pandemi ini, masyarakat juga banyak yang telah beralih pada pembayaran *online* yang lebih efisien sekaligus efektif.

#### **A. Kelebihan Dan Kelemahan Dalam Menggunakan *Mobile Banking***

Layanan yang berbentuk aplikasi ini merupakan sebuah solusi yang diberikan oleh bank untuk mempermudah nasabah ketika melakukan berbagai transaksi, sehingga terdapat banyak keuntungan maupun manfaat yang di dapat ketika menggunakannya, seperti:

- a. Dapat diakses kapan saja selama 24 jam.
- b. Dapat diakses dimana saja selama terdapat jaringan internet, sehingga dalam hal ini *mobile banking* mudah dalam mendapatkan konektivitas.
- c. Jangkauan koneksi yang lebih luas dibanding dengan *internet banking*.
- d. Aplikasi dengan fitur yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh semua kalangan.



- e. Terkait dengan keamanan dalam *mobile banking* juga sangat terpercaya, sebab dalam penggunaan *mobile banking* dapat mengurangi adanya risiko penipuan, hipnotis, dan jenis kejahatan lainnya.
- f. Dapat lebih menghemat waktu dan fleksibel.
- g. Biaya yang dikenakan akan lebih rendah dibanding dengan *internet banking*.
- h. Akses untuk pembelian maupun pembayaran jauh lebih banyak dan lebih mudah.
- i. Tidak perlu datang dan mengantri di bank.

Sedangkan terkait dengan kekurangan yang bisa didapat oleh nasabah ketika menggunakan *mobile banking* adalah:

- a. Akan lebih rentan dengan penipuan atau yang biasa disebut dengan *smishing*. Biasanya jenis penipuan ini dilakukan oleh seseorang yang menyamar menjadi institusi keuangan dengan memanfaatkan SMS palsu yang menanyakan terkait dengan rekening bank.
- b. Harus menggunakan *smartphone* yang canggih ketika nasabah akan mengaktifkan dan menggunakannya.
- c. Untuk bisa mengakses *mobile banking* nasabah harus memiliki jaringan yang kuat.
- d. *Password* maupun PIN dalam *mobile banking* yang tidak aman dapat mudah untuk ditebak.
- e. Dikenakan biaya SMS ketika melakukan aktivasi *mobile banking*.

- f. Berisiko terhadap transaksi keuangan tanpa sepengetahuan nasabah maupun pencurian data nasabah.

### **3.2.3 Perbedaan Layanan Sebelum dan Saat Adanya Pandemi pada Bank BPD DIY KCPS UII**

Sebelum adanya pandemi *COVID-19* kegiatan layanan dalam bertransaksi sudah sangat banyak dilakukan oleh masyarakat secara umum. Banyak dari nasabah maupun masyarakat umum mendatangi bank untuk melakukan berbagai transaksi seperti melakukan transfer dana ke rekening lain, penukaran uang baru, melakukan pembayaran SPP, pembayaran listrik, melakukan penyetoran maupun penarikan uang, dan kegiatan transaksi lainnya. Disamping tujuan nasabah melakukan transaksi dengan mendatangi bank tersebut, tetap terdapat prosedur yang harus dilakukan nasabah yaitu diawali dengan melakukan pengisian formulir serta pengambilan nomor antrian bank, sehingga nasabah dalam hal ini perlu untuk menunggu dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar sampai dengan nomor antrian dipanggil oleh bagian *teller*. Barulah layanan transaksi yang diinginkan nasabah akan dapat diproses jika persyaratan yang dibutuhkan juga telah terpenuhi.

Selain itu sebelum adanya pandemi *COVID-19*, layanan yang diberikan bank sebenarnya banyak yang telah melakukan pemanfaatan terhadap teknologi. Adapun layanan yang diberikan seperti *sms banking*, *internet banking*, *phone banking*, *Electronic Data Capture (EDC)*, dan lain sebagainya. Akan tetapi hanya sebagian

dari nasabah yang menggunakan layanan fasilitas tersebut dan masih banyak yang belum menggunakannya, karena banyak dari nasabah dan masyarakat umum lebih memilih untuk mendatangi bank secara langsung.

Sedangkan saat adanya pandemi *COVID-19* layanan dalam bank sedikit mengalami perubahan, kebiasaan bertransaksi langsung secara *face to face* dengan mendatangi bank mulai berkurang dan tidak seramai biasanya, kebiasaan ini mulai berubah seiring dengan berjalannya waktu. Pandemi *COVID-19* juga membawa perubahan perilaku sosial dan mobilitas dalam masyarakat serta semakin meningkatnya penggunaan layanan *digital banking*. Namun walaupun layanan secara langsung berkurang di bank, tetap tidak akan menjadi penghalang bagi nasabah untuk bisa melakukan transaksi. Selain layanan berbasis *electronic banking* yang telah disebutkan tadi, masih terdapat 1 layanan yaitu melalui *mobile banking*. Layanan yang diberikan bank ini lebih memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi. Melalui *mobile banking* nasabah tidak harus mendatangi bank untuk bisa melakukan transaksi, namun nasabah dapat melakukannya dimanapun berada dengan layanan selama 24 jam penuh. Penekanan dalam penggunaan *mobile banking* yang dilakukan bank dalam layanan transaksi secara *online* sangat dianjurkan di masa pandemi ini untuk mengurangi angka positif *COVID-19*. Akan tetapi lain halnya jika nasabah melakukan transaksi dengan jumlah yang besar tetap akan dianjurkan untuk mendatangi bank.

Melakukan pelayanan secara *face to face* di masa pandemi ini juga memiliki risiko yang jauh lebih besar. Melihat *COVID-19* sendiri tidak dapat terdeteksi oleh

mata manusia sehingga berpotensi untuk menyalurkan virus kemungkinan lebih besar dapat terjadi. Sehingga ketika terdapat aktivitas yang mengharuskan nasabah untuk mendatangi bank, protokol kesehatan sangat ditekankan, mulai dari mencuci tangan, pengecekan suhu badan, pemakaian *hand sanitizer*, dan pemakaian masker barulah nasabah dapat memasuki area *banking hall* jika tidak terindikasi *COVID-19*. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh nasabah saja namun berlaku juga untuk semua karyawan bank.

Di saat pandemi *COVID-19* ini pun, selain berkurangnya jumlah nasabah ke bank ternyata aktivitas bertransaksi seperti dalam pembayaran SPP dan penukaran uang ketika mendekati hari raya idul fitri juga ikut menurun. Hal ini banyak terjadi selama di masa pandemi *COVID-19* ini, sebab masyarakat saat ini lebih *prefer* ke *mobile banking*.

#### **3.2.4 Strategi Pemasaran *Mobile Banking* Di BPD DIY KCPS UII**

Pada kondisi pandemi *COVID-19* ini, ternyata telah mempercepat adanya adaptasi kepada nasabah dalam pergeseran penggunaan transaksi konvensional menuju transaksi digital. Sehingga penekanan dan pengoptimalan dalam penggunaan *mobile banking* oleh bank terus dilakukan melalui penambahan pada fitur-fitur *mobile banking*. Dengan demikian, strategi pemasaran juga terus dilakukan oleh pihak Bank BPD DIY KCPS UII untuk memperkenalkan produk BPD DIY *Mobile* ini dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran dilakukan melalui media sosial milik Bank BPD DIY KCPS UII seperti instagram (@bpdsyariah\_uui). Melalui media sosial, produk diperkenalkan kepada para pengguna sehingga melalui media sosial ini selain digunakan sebagai media pemasaran namun juga digunakan sebagai media komunikasi dengan nasabah. Strategi pemasaran yang dilakukan disini berupa konten yang di posting dalam bentuk gambar maupun video produk.
2. Selanjutnya Bank BPD DIY KCPS UII juga melakukan strategi pemasaran kepada nasabah secara langsung ketika nasabah membuka rekening di bank, maka pegawai bank akan menawarkan salah satu fasilitas layanan yang diberikan bank untuk nasabah. Hal ini pasti dilakukan dengan menambahkan informasi terkait dengan kelebihan dan manfaat yang didapat nantinya oleh nasabah sehingga akan semakin menarik minat nasabah dalam menggunakannya.
3. Strategi pemasaran juga dilakukan melalui sosialisasi yang diadakan oleh pihak bank. Dalam hal ini pegawai Bank BPD DIY KCPS UII akan menjelaskan lebih detail terkait dengan produk yang dipromosikan. Hal ini perlu untuk dilakukan agar semakin banyak orang dapat mengerti dan paham terkait dengan manfaat serta bagaimana cara penggunaannya.
4. Kemudian yang dapat dilakukan bank dalam pemasaran adalah dengan melakukan *maintenance* terhadap nasabah maupun mitra-mitra yang sebelumnya sudah menjalin hubungan. Melalui cara strategi ini memiliki

dampak yang baik untuk bank, selain memperkenalkan produk yang dimiliki bank juga dapat mempertahankan loyalitas nasabah.

Dengan demikian, strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank BPD DIY KCPS UII akan selalu dilakukan dengan lebih menarik serta tetap menjaga hubungan baik dengan para nasabah.



## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Fitur yang dimiliki oleh *mobile banking* Bank BPD DIY KCPS UII miliki, yaitu:
  - a. Informasi Rekening: cek saldo rekening dan cek mutasi rekening
  - b. Transaksi Keuangan (Transfer): transfer antar rekening Bank BPD DIY dan transfer antar bank
  - c. Pembelian/Pembayaran: telkomsel prabayar, telkomsel paket data, tagihan telkomsel, tagihan halo, XL prabayar/XL pasca bayar, telepon/HP, pajak daerah, PBB, BPJS, universitas akademik, retribusi, PDAM, asuransi, tiket Garuda, tiket KAI, *top up e-wallet (ovo dan gopay)*, belanja *online*
  - d. Tarik Tunai
  - e. *QR-Pay*
  - f. Layanan Nasabah: *inbox/Pesan*, ubah *password*, dan ubah PIN *mobile banking*
2. Pemanfaatan BPD DIY *Mobile* yang bisa didapatkan oleh nasabah, seperti dalam melakukan berbagai pembayaran, pembelian, transfer antar bank, dan lainnya tanpa perlu keluar rumah selain karena adanya kebijakan dari

pemerintah melalui Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di masa pandemi ini. Selain itu melalui BPD DIY *Mobile* juga membuat masyarakat tidak perlu khawatir dan tidak perlu bepergian ke bank untuk melakukan berbagai macam transaksi. Dalam penggunaannya pun cukup mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama, karena hanya perlu melalui *smartphone* yang dimiliki nasabah sehingga akan semakin mempermudah pula untuk dibawa kemanapun nasabah pergi serta tidak akan gampang rusak, luntur, ataupun hilang.

3. Perbedaan dalam layanan sebelum dan saat adanya pandemi di Bank BPD DIY KCPS UII adalah pada sebelum adanya pandemi banyak dari nasabah maupun masyarakat umum mendatangi bank untuk melakukan berbagai transaksi seperti melakukan transfer dana ke rekening lain, penukaran uang baru, melakukan pembayaran SPP, pembayaran listrik, melakukan penyetoran maupun penarikan uang, dan kegiatan transaksi lainnya dengan diawali melalui beberapa prosedur yang harus dilakukan ketika akan melakukan kegiatan transaksi dalam bank. Selain itu terdapat beberapa layanan yang diberikan seperti *sms banking*, *internet banking*, *phone banking*, *Electronic Data Capture (EDC)*, dan lain sebagainya. Akan tetapi penggunaannya yang belum maksimal dan tidak begitu ditekankan. Sedangkan jika saat pandemi kebiasaan dalam layanan transaksi secara *face to face*/langsung dengan mendatangi bank mulai berkurang dan tidak seramai biasanya, selain itu juga membuat semakin meningkatnya penggunaan layanan *digital banking*,



sehingga penekanan dalam penggunaan *mobile banking* yang dilakukan bank dalam layanan transaksi secara *online* sangat dianjurkan di masa pandemi ini untuk mengurangi angka positif *COVID-19*.

4. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak Bank BPD DIY KCPS UII untuk memperkenalkan produk BPD DIY *Mobile* adalah melalui media sosial milik Bank BPD DIY KCPS UII seperti instagram (@bpdsyariah\_uii), melakukan penawaran secara langsung pada saat nasabah berada di bank, melakukan sosialisasi terhadap nasabah Bank BPD DIY KCPS UII maupun masyarakat secara umum, dan melakukan *maintenance* terhadap nasabah maupun mitra-mitra yang sebelumnya sudah menjalin hubungan.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan isi pembahasan dalam Laporan Tugas Akhir tersebut, saran yang dapat diberikan kepada Bank BPD DIY KCPS UII agar menjadi lebih baik untuk kedepannya. Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Melihat masih banyaknya nasabah dari Bank BPD DIY KCPS UII yang belum melakukan aktivasi *mobile banking*, maka penulis menyarankan untuk lebih menggiatkan dalam memberikan sosialisasi kepada para nasabah terkait dengan penggunaan BPD DIY *Mobile*, agar para nasabah semakin mengetahui akan manfaat ataupun kelebihan dalam menggunakan *mobile banking* dalam melakukan segala macam transaksi.

2. Bank BPD DIY KCPS UII diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi terkait dengan fitur yang ada di BPD DIY *Mobile*, seperti penambahan fitur dalam pembayaran listrik, penambahan *e-commerce* seperti shopee, lazada, dana, dan lainnya, serta penambahan dalam pembayaran tiket lebih diperbanyak. Hal ini perlu dilakukan agar fitur yang ada dalam *mobile banking* menjadi lebih beragam dibanding dengan *mobile banking* milik bank lain dan penggunaannya dapat lebih dapat praktis.
3. Ketika melakukan proses aktivasi BPD DIY *Mobile*, nasabah diharuskan menggunakan kartu selain smartfren dengan minimal harus memiliki pulsa sebesar Rp 10.000 dan menggunakan *handphone* android, maka penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan penggunaan nomor dalam pendaftaran *mobile banking* untuk disemua kartu serta tidak mengharuskan nasabah memiliki pulsa sebesar Rp 10.000 dan dapat menggunakan semua jenis *handphone* tanpa terkecuali *iphone*. hal ini perlu dilakukan agar dapat memberikan kemudahan dan kebebasan kepada nasabah dalam menggunakan nomor maupun *handphone* ketika mendaftarkan *mobile banking*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, T. P. H. (2018). Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Di Cavinton Hotel Yogyakarta. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1(2), 83–96.
- Bank BPD DIY. (2021). *Bank BPD DIY*, diakses tanggal 25 Maret 2021 dari <https://www.bpddiy.co.id/>
- Bank BPD DIY. (2021). *BPD DIY Mobile* (1.6.8) [Computer software]. Bank BPD DIY.
- Bank BPD DIY KCPS UII. (2021). *Bank BPD DIY KCPS UII*. Bank BPD DIY KCPS UII.
- Harahap, R. J. T. (2020). Karakteristik Klinis Penyakit CORONA VIRUS 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2(3), 317–324.
- Hasyim, H., & Rizki, R. P. S. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dalam Upaya Pencegahan Virus COVID-19 di Lingkungan Universitas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*. 4(2), 124–129.
- Herlambang, A. D., & Dewayanti, A. (2018). Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*. 12(1), 48–55.
- Humas DLH Kulon Progo. (2020, September 2). Transaksi Kala Pandemi: BPD DIY Tawarkan Solusi Dengan Mobile Banking. *Transaksi Kala Pandemi: BPD*

*DIY Tawarkan Solusi Dengan Mobile Banking*, diakses tanggal 2 Maret 2021 pada <https://dlh.kulonprogokab.go.id/detil/893/transaksi-kala-pandemi-bpd-diy-tawarkan-solusi-dengan-mobile-banking>

- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204.
- Indriati, V., Zuhroh, I., & Susilowati, D. (2018). Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 529–540.
- Irianingsih, E. T., Sudardi, B., & Rais, W. A. (2018). Pengaruh Era Media Baru dan Terjadinya Chaos Identitas. *Haluan Sastra Budaya*, 2(1), 60–76.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miftahuddin, M., & Hendarsyah, D. (2019). Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis Dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 16–32.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *POINT*, 2(1), 1–10.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Play Store. (2021). *Play Store* (25.1.24-21) [Computer software].
- Rusdi, M. (2019). Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan pada Perusahaan Genting UD. Berkah Jaya. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 83–88.
- Subaidi, S. (2018). Peran dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Kultur. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 2(2), 110–119.
- Sudarsono, H. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISISA.
- Sukur, M. H., & Kurniadi, B. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Jurnal Inicio Legis* 1(1), 1–17.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3), 179–188.
- Wibowo, D. H., & Arifin, Z. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 59–66.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Keterangan Magang



#### SURAT KETERANGAN

Menunjuk surat dari Ketua Prodi D3 Perbankan dan Keuangan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia Nomor : 005.018/Ket/20/Akd/II/2021 Tanggal 09 Februari 2021 Perihal : Permohonan Izin Mahasiswa Magang / Riset, dengan ini menerangkan sebagai berikut :

Nama : Nadia Imti Luqiana  
NIM : 18213039  
Jurusan : D3 Perbankan dan Keuangan

merupakan Mahasiswa UII yang sedang melakukan magang di Bank BPD DIY Cabang Pembantu Syariah UII. Adapun aktivitas yang diperkenankan adalah melakukan pemasaran produk Dana seperti Tabungan, Giro, dan Deposito, dan Jasa perbankan lainnya kepada masyarakat.

Surat keterangan ini berlaku hingga tanggal 15 Maret 2021.

Informasi selengkapnya dapat menghubungi Kantor Bank BPD DIY Cabang Pembantu Syariah UII (0274) 4546 888 / Sdr. Dimas 08222 623 9948.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2021

PT. Bank BPD DIY

Cabang Pembantu Syariah UII

Ihsan Muhamad  
Pemimpin



## Lampiran 2: Bank BPD DIY KCPS UII



## Lampiran 3: Alur Pendaftaran BPD DIY Mobile

### PETUNJUK TEKNIS MOBILE BANKING

#### Fitur BPD DIY Mobile:

1. Informasi Rekening
  - a. Cek Saldo Rekening
  - b. Cek Mutasi Rekening
2. Transaksi Keuangan (Transfer)
  - a. Transfer antar rekening Bank BPD DIY
  - b. Transfer antar Bank
3. Pembelian (Isi Pulsa)
4. Pembayaran
  - a. Telepon / HP
  - b. Pajak Daerah
  - c. PBB
  - d. Retibusi
  - e. PDAM
  - f. Asuransi

#### Petunjuk Teknis:

1. Membuka rekening di Bank BPD DIY Cabang Syariah, rekening Tabungan Sutura Mudharabah atau Tabungan Simpeda Wadiah
2. Memiliki fasilitas kartu ATM Bank BPD DIY
3. Mengisi formulir pendaftaran Mobile Banking di Customer Service
4. Download dan Install Bank BPD DIY Mobile melalui Google Play Store
5. Daftarkan Nomor Telepon melalui ATM BPD DIY dengan Menu Mobile Banking (Posisi kartu yang didaftarkan harus SIM Card 1 dan yang digunakan untuk data internet)
6. Selanjutnya nasabah akan menerima notifikasi SMS berisi PIN Mobile Banking sementara (diwajibkan memiliki pulsa minimal 10 ribu)
7. Masuk aplikasi Bank BPD DIY Mobile, kemudian akan diminta membuat Password maksimal 12 karakter perpaduan huruf dan angka, dimana password tersebut akan digunakan setiap masuk aplikasi BPD DIY Mobile
8. Mengganti PIN Mobile Banking sementara tersebut dengan cara Login Aplikasi lalu pilih menu Pengaturan - Ubah PIN Mobile Banking
9. Mengganti pengaturan koneksi di pilihan menu Pengaturan - Atur Koneksi - Ganti menjadi GPRS/Data
10. Registrasi berhasil dan hubungi petugas Bank untuk dapat dilakukan aktivasi Bank BPD DIY Mobile
11. Bank BPD DIY Mobile telah dapat digunakan.

Untuk informasi dan konfirmasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Bank BPD DIY Kantor Cabang Pembantu Syariah UII  
 Komplek Bookstore, Kampus Terpadu UII  
 Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman Yogyakarta Telp (0274) 4546888  
 Dimas Hartono (082 226 239 948)  
 Mei Rina Setyaningsih (085 640 232 900)

## Lampiran 4: Data Jumlah Nasabah Yang Telah Melakukan Aktivasi BPD DIY

*Mobile*

J	K	L	M	N	O	P
2	(084)	Capem Rongkop	400	2		
4	(085)	Cabang Pembantu Kasongan	277	4		
5	(097)	Cabang Pembantu Prambanan	531	5		
2	(115)	Cabang Pembantu Pasar Argosari	3	2		
4	(123)	Cabang Pembantu Dlingo	270	4		
3	(134)	Cabang Pembantu Tugu Pensil Sentolo	93	3		
7	(801)	Cabang Utama Syariah	1436	7		
7	(803)	Cabang Pembantu Krapyak Syariah	112	7		
7	(804)	Cabang Pembantu Kusumanegara	244	7		
7	(806)	UMY Syariah	347	7		
7	(807)	Cabang Pembantu Wonosari Syariah	104	7		
7	(808)	Cabang Pembantu Godean Syariah	102	7		
7	(809)	Cabang Pembantu Syariah Uli	199	7		

Row Labels	Sum of ACTIVECOUNT
1	8757
2	9201
3	6637
4	10938
5	13010
6	9303
7	2613
<b>Grand Total</b>	<b>60459</b>